

**KENDALA MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) IPS  
DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PROFESIONAL DAN  
PEDAGOGI GURU IPS SMP DI KABUPATEN SLEMAN TAHUN  
2013/2014**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun Oleh:**

**Ahmad Juanda (10416244038)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## LEMBAR PERSETUJUAN

**KENDALA MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) IPS DALAM  
MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PROFESIONAL DAN PEDAGOGI GURU IPS SMP DI  
KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2013/2014**

### SKRIPSI

Oleh:

Ahmad Juanda

10416244038

Telah disetujui dan disahkan oleh Dosen Pembimbing pada tanggal 11 Februari 2015 untuk  
dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Yogyakarta

Mengetahui:  
Dosen Pembimbing







**Supardi, M. Pd.**

NIP. 19730315 200312 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **“Kendala Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPS dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional dan Pedagogi Guru IPS SMP di Kabupaten Sleman Tahun 2013/2014”** yang disusun oleh Ahmad Juanda, NIM. 10416244038 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 Februari 2015 dan dinyatakan lulus.


## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sudrajat, M. Pd	Ketua Penguji		17/03 <sup>-15</sup>
Anik Widiastuti, M. Pd	Sekretaris Penguji		17/03 <sup>-15</sup>
Dr. Taat Wulandari, M. Pd	Penguji Utama		16/03 <sup>-15</sup>
Supardi, M. Pd	Penguji Pendamping		17/03 <sup>-15</sup>

Yogyakarta, 13 Maret 2015

Fakultas Ilmu Sosial

Dekan,



Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag.

NIP. 196203211989031001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Juanda

NIM : 10416244038

Jurusan : Pendidikan IPS

Fakultas : Ilmu Sosial

Judul : Kendala Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPS dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional dan Pedagogi Guru IPS SMP di Kabupaten Sleman Tahun 2013/2014

Dengan ini, peneliti menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan peneliti tidak terdapat karya yang ditulis orang lain atau belum pernah dipakai untuk persyaratan penyelesaian skripsi di Perguruan Tinggi lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya yang benar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata tanda tangan dalam lembar pengesahan tidak asli, maka saya siap ditunda untuk yudisium periode berikutnya.

Yogyakarta, 11 Februari 2015

Yang menyatakan,



Ahmad Juanda

10416244038



## MOTTO

*“Kau tidak akan pernah bisa memahami seseorang hingga kau melihat segala sesuatu dari sudut pandangnya. Hingga kau menyusup ke balik kulitnya dan menjalani hidup dengan caranya.”*

*(Harper Lee)*

*“Lebih baik pecah karena gerak daripada mati dalam kelumpuhan.”*

*(Penulis)*

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini dipersembahkan untuk :

Kedua orang tua dan kakak yang senantiasa ikhlas dalam memberi dukungan, semangat serta doa, dan selalu sabar dalam mendidik sampai jenjang Perguruan Tinggi.

**KENDALA MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) IPS  
DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PROFESIONAL DAN  
PEDAGOGI GURU IPS SMP DI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2013/2014**

**Oleh :  
Ahmad Juanda  
10416244038**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPS dalam mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS SMP di Kabupaten Sleman. Disamping itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apa saja upaya yang harus dilakukan dalam mengantisipasi kendala MGMP IPS Kabupaten Sleman dalam mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS SMP.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah, yakni: tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan observasi, wawancara, dan studi dokumen. Dalam objek penelitian, peneliti memilih pengurus MGMP IPS Kabupaten Sleman yang terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara kemudian peneliti konfirmasi data yang diperoleh ke beberapa anggota MGMP IPS Kabupaten Sleman.

Hasil analisis dari observasi, wawancara, dan studi dokumen menunjukkan bahwa dalam kinerjanya MGMP IPS Kabupaten Sleman menemui beberapa kendala. Kendala-kendala yang dihadapi MGMP IPS Kabupaten Sleman antara lain kendala internal yaitu kurang aktifnya beberapa anggota maupun pengurus dalam mengikuti kegiatan-kegiatan serta adanya keterbatasan dana yang dimiliki sebagai penunjang program kerja pengembangan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS SMP. Untuk kendala eksternal dari MGMP IPS Kabupaten Sleman yaitu kurangnya dukungan dan koordinasi dari beberapa SMP di Kabupaten Sleman dengan pengurus MGMP IPS Kabupaten Sleman. Upaya mengatasi kendala yang dihadapi MGMP IPS Kabupaten Sleman dalam mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS SMP antara lain dengan memaksimalkan komunikasi kepada seluruh anggota MGMP IPS Kabupaten Sleman serta memaksimalkan koordinasi antara pihak SMP atau bagian kurikulum dari setiap sekolah dengan pengurus. Selain itu untuk mengatasi kendala mengenai keterbatasan dana maka diperlukan pemberdayaan dana mandiri melalui iuran dari anggota dan pengurus serta pengajuan dana ke berbagai institusi yang berhubungan dengan pengembangan organisasi profesi guru.

**Kata Kunci: Kendala, Upaya, MGMP IPS, Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogi, Guru IPS SMP.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan sepercik kekuatan dan kekuasaan-Nya kepada kita semua, sehingga kita masih bias diberikan kesempatan dan melanjutkan segala skenario-Nya yang takakan pernah kita ketahui kapan skenario itu akan berakhir.

Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai salah satu implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Selain itu penyusunan skripsi ini juga untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan IPS Fakultas IlmuSosial Universitas Negeri Yogyakarta. Judul yang peneliti ajukan adalah **“Kendala Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPS dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional dan Pedagogi Guru IPS SMP di Kabupaten Sleman tahun 2013/2014”**.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. AjatSudrajat, M. Ag. DekanFakultasIlmuSosialUniversitasNegeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan izin untuk melaksanakan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Sugiharyanto, M. Si. Ketua Jurusan Pendidikan IPS yang telah menularkan ilmu dan menjadi bapak bagi mahasiswa pendidikan IPS Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Ibu Anik Widiastuti, M. Pd. Pembimbing Akademik sekaligus Sekretaris Penguji yang senantiasa memberikan dorongan kepada peneliti selama masa studi.
4. Bapak Supardi, M. Pd. Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan masukan, arahan, dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
5. Ibu Dr. TaatWulandari, M. Pd. Dosen Narasumber sekaligus Penguji Utama yang telah memberikan masukan dan kemurahan hati kepada peneliti dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak Sudrajat, M. Pd. Ketua Penguji yang telah memberikan masukan dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta yang senantiasa memberikan bekal ilmu bagi peneliti.
8. Mas Dwi Suluh Pribadi. Staff ahli administrasi Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi.
9. BapakIswanto, S. Pd. Ketua MGMP IPS Kabupaten Sleman, atas kerjasama dan dukungannya selama masa penelitian.
10. Bapak Unda Krismowo, S. Pd. Sekretaris MGMP IPS Kabupaten Sleman, atas kerjasama dan dukungannya selama masa penelitian.
11. Ibu Ardhini Meikhanasari, M. Pd. Bendahara MGMP IPS Kabupaten Sleman, atas kerjasama dan dukungannya selama masa penelitian.



12. Keluarga besar HIMA Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta atas persahabatan sekaligus menjadi rumah kedua bagi peneliti.
13. Keluarga besar BEM Fakultas IlmuSosial Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pengalaman, persahabatan, dan semangat bagi peneliti.
14. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu penelitian ni.

Semoga bantuan dan dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini dapat menjadi amal dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca sekalian. Salam.

Yogyakarta, 11 Februari 2015

Ahmad Juanda

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Kendala .....	9
2. MGMP IPS .....	10
a. Pengertian MGMP .....	10
b. Tujuan dan Peran MGMP .....	12
c. Struktur Organisasi MGMP .....	14
3. Kompetensi Guru .....	15
a. Pengertian Kompetensi Guru .....	15
b. Jenis-jenis Kompetensi Guru .....	17
B. Penelitian yang Relevan .....	22

C. Kerangka Pikir .....	23
D. Pertanyaan Penelitian .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
C. Subjek Penelitian .....	26
D. Teknik Pengumpulan Data .....	26
E. Instrumen Penelitian .....	28
F. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	29
G. Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
A. Hasil Penelitian .....	32
1. Profil MGMP IPS Kabupaten Sleman .....	32
a. Lokasi .....	32
b. Visi dan Misi .....	33
c. Anggota dan Pengurus .....	35
d. Program Kerja MGMP IPS Kabupaten Sleman .....	36
2. Deskripsi Kendala dan Upaya MGMP IPS Kabupaten Sleman .....	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	46
1. Kendala-kendala MGMP IPS dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional dan Pedagogi Guru IPS SMP di Kabupaten Sleman .....	46
2. Upaya Mengatasi Kendala yang dihadapi MGMP IPS dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional dan Pedagogi Guru IPS SMP di Kabupaten Sleman .....	49
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	54

**DAFTAR PUSTAKA ..... 56**

**LAMPIRAN ..... 59**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Rincian pelaksanaan program kerja MGMP IPS tahun 2013/2014 .....	39
2. Matrik program kerja MGMP IPS 2013/2014 .....	40



## **DAFTAR GAMBAR**

No.	Halaman
1. Bagan struktur organisasi MGMP .....	15
2. Kerangka pikir .....	24
3. Model analisis Miles dan Huberman .....	30
4. Struktur pengurus MGMP IPS Kabupaten Sleman .....	36
5. Pertemuan rutin pengurus di SMP N 1 Depok Sleman .....	75
6. Pertemuan rutin pengurus di SMP N 1 Depok Sleman .....	75
7. Dokumentasi kegiatan workshop pengembangan model dan media pembelajaran .....	76
8. Dokumentasi kegiatan workshop pengembangan model dan media pembelajaran .....	76

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses transisi manusia dari yang belum tahu menjadi tahu, dari yang belum bernilai menjadi bernilai, dan dari yang belum dewasa menjadi dewasa. Pendidikan adalah suatu usaha untuk membudayakan manusia, atau memanusiakan manusia. Pada hakekatnya pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi dan membentuk karakter peserta didik yang bermoral. Soedomo (1990: 30), menjelaskan bahwa suatu hal yang menjadi jelas dan apa yang disebut pendidikan adalah upaya sadar untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki manusia. Seperti halnya pendidikan formal di sekolah, sekolah tidak hanya membentuk peserta didiknya menjadi pintar tetapi sekolah memiliki peran yang lebih penting yaitu membantu peserta didik untuk menemukan dan mengoptimalkan bakat maupun potensi yang dimiliki.

Melalui pendidikan peserta didik diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dipelajari untuk memberikan banyak manfaat bagi masyarakat. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu mengantarkan siswa atau peserta didik dalam mencapai makna dan tujuan pendidikan. Maka dari itu, pendidikan sangat dipercaya untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Tanpa mengurangi urgensi dan peran faktor pendukung pendidikan yang lain, sosok yang paling sering disebut ketika membicarakan pendidikan adalah guru. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, sebab gurulah yang berhadapan langsung dengan peserta didik di dalam kelas. Seorang guru sudah selayaknya menjadi figur manusia yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam dunia pendidikan. Ketika membicarakan permasalahan tentang pendidikan, figur guru jelas terlibat dalam agenda pembicaraan terutama menyangkut kegiatan belajar mengajar di sekolah. Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal, sebab guru merupakan tokoh teladan bagi peserta didik bahkan menjadi tokoh identifikasi diri.

Berhasil atau tidaknya penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan dari kesiapan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Seorang guru dapat dikatakan berkompeten ketika sudah mampu melaksanakan tugas-tugasnya secara baik, efisien dan bertanggungjawab. Menurut pendapat Neila Ramdhani (2012: 25), guru yang berkompeten adalah guru yang memiliki kemampuan mulai dari merencanakan, melaksanakan, hingga menilai proses pembelajaran. Dengan demikian sebagai seorang tenaga profesional guru memiliki tugas yang paling utama yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, dan melakukan evaluasi pembelajaran, serta melakukan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.

Menurut pendapat Dwi Siswoyo (2007: 121), disebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogi, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Seorang guru dapat dikatakan profesional apabila telah mencapai keempat kompetensi di atas. Keempat kompetensi di atas juga berpengaruh terhadap proses kegiatan belajar di dalam kelas. Namun pada kenyataannya, tidak semua guru dapat mencapai empat kompetensi tersebut walaupun pemerintah sudah berupaya dalam meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan guru.

“Hal ini selaras dengan survei yang dilakukan oleh Putera Sampoerna Foundation, dimana sebanyak 54% guru di Indonesia masih berkualitas rendah. Sedangkan dalam sidang kabinet terbatas di kantor Kementerian Pendidikan Kebudayaan terungkap fakta bahwa dari 285 ribu guru yang mengikuti uji kompetensi, ternyata 42,25% masih di bawah rata-rata (Sumber: Kompas.com, 2-10-2012).”

Pemerintah sudah berupaya dalam meningkatkan kompetensi guru melalui beberapa program seperti workshop, seminar, program sertifikasi maupun tunjangan profesi tetapi dirasa belum cukup maksimal. Salah satu hal yang menyebabkan rendahnya kualitas kompetensi guru adalah masih banyaknya guru yang menekuni profesinya tetapi tidak sesuai dengan bidang pendidikan yang pernah ditempuhnya. Berdasarkan data pendidikan nasional Depdiknas 2007/2008, di tingkat sekolah menengah pertama (SMP) sekitar 29,33 persen guru tidak layak mengajar. Guru yang mengajar di SMP umumnya berpendidikan SMA hingga diploma. (KOMPAS, 24 Oktober 2009)

Keahlian guru harus terus dikembangkan dan tidak hanya terbatas pada penguasaan prinsip mengajar (Uno, 2008: 17). Dengan demikian pembinaan dan pengembangan kualitas guru harus lebih ditingkatkan agar tercipta guru yang berkompeten sesuai dengan persyaratan yang diinginkan. Semakin sering pengembangan kompetensi guru dilakukan melalui berbagai program, maka semakin mendekatkan guru pada pencapaian predikat guru profesional dalam menjalankan tugas-tugasnya. Program-program pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan oleh pemerintah harus diimbangi pula dengan usaha lain melalui optimalisasi organisasi profesi guru dalam hal ini adalah MGMP agar kemampuan dan pengalaman yang berbeda-beda dapat terwadahi dalam satu organisasi.

MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) sebagai organisasi profesi guru berbasis mata pelajaran diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas pendidikan maupun kompetensi guru mata pelajaran. Melalui MGMP, para guru dapat saling berdiskusi dan saling bertukar pemikiran terkait berbagai permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar. Saondi (2010: 75), menjelaskan bahwa MGMP sebagai wadah profesi guru yang berbasis mata pelajaran secara lebih profesional, terprogram, dan secara khusus diarahkan untuk mengembangkan standarisasi konsep dan penilaian mata pelajaran secara nasional.

Berbeda dengan pendapat Ani Widayani (2013: 15), keberadaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) selama ini terkesan “mandul” dan belum memiliki peran yang bermakna dalam melakukan perubahan substansial



dan mendasar dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini sejalan dengan hasil penilaian Depdiknas (2006b: 85), yang menyatakan bahwa pelaksanaan berbagai kegiatan dalam program MGMP sering kurang menarik dan menantang serta kurang berdampak secara signifikan pada peningkatan mutu pembelajaran.

Melihat kenyataan di lapangan, kinerja dari MGMP IPS di Kabupaten Sleman masih kurang maksimal. Berdasarkan observasi dan wawancara, MGMP IPS di Kabupaten Sleman masih menunjukkan adanya keterbatasan dalam kinerjanya. Keterbatasan tersebut dapat dilihat dari belum optimalnya keterlibatan anggota MGMP IPS, dana operasional yang terbatas, kurangnya koordinasi antar pengurus, dan perhatian dari *stakeholder* pendidikan yang masih belum optimal. Dari beberapa uraian di atas dapat terindikasi bahwa MGMP IPS sebagai organisasi profesi guru belum diberdayakan secara optimal.

Agar tujuan MGMP IPS dapat tercapai dengan optimal maka perlu mempertimbangkan beberapa hal antara lain dengan merencanakan program sesuai kebutuhan, pelaksanaan program yang efektif, dan evaluasi program agar dapat menjadi perbaikan untuk kedepannya. Tentunya, hal ini harus dianalisis lebih mendalam terkait dengan efektifitas MGMP IPS dalam mengembangkan kompetensi guru.

Selain itu belum adanya kajian tentang kinerja MGMP IPS di Kabupaten Sleman dalam mengembangkan kompetensi guru IPS SMP menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu untuk menganalisis efektifitas dan kendala-kendala dari MGMP IPS di Kabupaten

Sleman dalam mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS SMP.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Masih rendahnya kualitas guru di Indonesia.
2. Belum tercapainya standar kompetensi dari sebagian besar guru di Indonesia.
3. Masih banyak guru yang mengajar mata pelajaran di SMP tidak sesuai dengan bidang pendidikan yang pernah ditempuh.
4. Adanya beberapa kendala dari kinerja MGMP IPS Kabupaten Sleman dalam mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS.
5. Efektifitas MGMP IPS di Kabupaten Sleman dalam mengembangkan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogi guru IPS belum diketahui.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah kendala-kendala Musyawarah Guru Mata Pelajaran IPS dalam mengembangkan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogi guru.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja kendala MGMP IPS dalam mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala MGMP IPS di Kabupaten Sleman?

#### **E. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kendala Musyawarah Guru Mata Pelajaran IPS dalam mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS SMP di Kabupaten Sleman.
2. Untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala Musyawarah Guru Mata Pelajaran IPS di Kabupaten Sleman.

#### **F. Manfaat Penulisan**

Hasil dari peneitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu :

##### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kendala Musyawarah Guru Mata Pelajaran IPS dalam mengembangkan kompetensi

profesional dan pedagogi guru serta dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Memberikan pengalaman langsung bagi peneliti tentang Musyawarah Guru Mata Pelajaran IPS dalam mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru.
- b. Memberikan wawasan bagi peneliti, agar kedepan saat menjadi guru dan terlibat dalam dunia pendidikan mampu untuk memberdayakan organisasi profesi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.
- c. Dapat memberikan manfaat kepada guru IPS SMP tentang pengembangan kompetensi guru sehingga kualitas pendidikan diharapkan dapat menjadi lebih baik.
- d. Dapat memberikan manfaat kepada MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) IPS, agar dapat lebih mengoptimalkan peran organisasi profesi dalam pengembangan kompetensi guru dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Kendala**

Dalam upaya mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS, tentunya MGMP IPS sebagai suatu organisasi profesi guru berbasis mata pelajaran menemui berbagai kendala dalam kinerjanya. Kendala itulah yang menghambat suatu organisasi dalam mencapai sebuah tujuan yang diinginkan, dalam hal ini adalah visi misi organisasi. Menurut pendapat Garrison dan Noreen (2006: 22), kendala adalah segala sesuatu yang menghambat untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Pendapat di atas juga diperkuat oleh Gunadi (2004) bahwa kendala merupakan segala hal yang membatasi untuk mencapai tujuan. Kedua pendapat di atas menegaskan bahwa dalam sebuah organisasi dalam usahanya untuk mencapai tujuan atau visi misi tentunya memiliki berbagai kendala yang dihadapi. Kendala-kendala itulah yang nantinya akan dianalisis dan diantisipasi agar tidak menghambat suatu organisasi dalam mencapai suatu tujuan.

Menurut pendapat Hansen dan Mowen (2000: 601) bahwa kendala dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu kendala internal yang merupakan hambatan yang berasal dari dalam organisasi dan hambatan eksternal yang merupakan hambatan yang berasal dari luar organisasi.

Tujuan dari pengelompokan kedua jenis kendala di atas digunakan agar dapat mempermudah pengurus suatu organisasi dalam mengatur *rekrutment* anggota/ pengurus, anggaran belanja, koordinasi, komunikasi, dan standar operasional prosedur sebagai suatu bentuk managerial organisasi. Hal tersebut juga dapat mempermudah pengurus dalam merencanakan upaya-upaya apa saja yang akan dilakukan guna mengantisipasi berbagai kendala dan hambatan yang ada.

Dari beberapa pendapat di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa kendala merupakan segala hal yang berasal dari luar maupun dari dalam organisasi yang dapat menghambat atau membatasi suatu organisasi dalam mencapai tujuan. Dengan adanya kendala diharapkan sebuah organisasi perlu menerapkan suatu strategi sebagai upaya dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dapat menghambat suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai.

## **2. MGMP**

### **a. Pengertian MGMP**

Musyawarah Guru Mata Pelajaran adalah forum atau wadah kegiatan profesional guru mata pelajaran guna mengembangkan kompetensi dan kualitas guru mata pelajaran. Syaefudin (2011: 107) berpendapat bahwa MGMP adalah suatu forum atau wadah kegiatan profesional guru mata pelajaran yang sejenis disanggar maupun

dimasing-masing sekolah yang terdiri dari dua unsur yaitu musyawarah dan guru mata pelajaran. Menurut Saondi (2010: 75), menjelaskan bahwa MGMP sebagai wadah profesi guru yang berbasis mata pelajaran secara lebih profesional, terprogram, dan secara khusus diarahkan untuk mengembangkan standarisasi konsep dan penilaian mata pelajaran secara nasional.

MGMP dapat dijadikan model yang paling baik untuk membantu guru melakukan pengembangan kompetensi berkelanjutan. Seorang guru akan lebih mudah dalam mengembangkan kompetensinya apabila bersedia belajar dan bertukar pemikiran sesama guru. Tentunya, permasalahan yang dihadapi setiap guru berbeda dengan guru lainnya. Maka dari itu, melalui MGMP guru akan memperoleh masukan dari guru lain dalam memecahkan berbagai permasalahan dan berusaha dalam mengembangkan kompetensi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami kembali bahwa MGMP merupakan suatu organisasi profesi guru berbasis mata pelajaran sebagai suatu sarana atau wadah untuk berkomunikasi, berkonsultasi, dan berbagi informasi dalam usaha-usaha mengembangkan kompetensi atau kualitas guru. MGMP sebagai sarana memberdayakan dan memperkaya wawasan guru, diharapkan dapat menjadi jembatan antara sekolah dan guru, guru dan masyarakat, maupun dinas yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan profesi guru.

### **b. Tujuan dan Peran MGMP**

Adanya MGMP dapat membantu guru-guru dalam berbagi ide, fakta, rencana, materi, sumber, dan teknik-teknik pembelajaran. Sehingga, diharapkan guru dapat lebih mengembangkan kompetensinya dan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kolaboratif di dalam kelas. Melalui MGMP, guru dapat mengatur kegiatan pengembangan profesi seperti seminar, lokakarya, workshop, serta program-program lainnya yang mendukung guru dalam meningkatkan kompetensi.

Suyanto (2013: 243) menjelaskan bahwa tujuan umum dari pembentukan MGMP adalah untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam meningkatkan profesionalisme guru, sedangkan tujuan khusus pembentukan MGMP adalah:

- 1) Memperluas wawasan dan pengetahuan guru mata pelajaran dalam upaya mewujudkan pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan,
- 2) Mengembangkan kultur kelas yang kondusif sebagai tempat proses pembelajaran yang menyenangkan, mengasyikkan, dan mencerdaskan siswa,
- 3) Membangun kerja sama dengan masyarakat sebagai mitra guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Adapun penjelasan yang lain terkait tujuan dari MGMP. Berdasarkan buku pedoman penyelenggaraan musyawarah guru mata pelajaran dari Depdikbud (1998: 5), tujuan dari MGMP adalah:



- 1) Menumbuhkan kegairahan guru untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi program kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam rangka meningkatkan sikap percaya diri sebagai guru.
- 2) Menyetarakan kemampuan dan kemahiran guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menunjang usaha peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan.
- 3) Mendiskusikan permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari dan mencari cara penyelesaian yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, guru, kondisi sekolah, dan lingkungan.
- 4) Membantu guru dalam memperoleh informasi teknis edukatif yang berkaitan dengan kegiatan keilmuan dan IPTEK, kegiatan pelaksanaan kurikulum, metodologi, dan sistem evaluasi sesuai dengan mata pelajaran yang bersangkutan.
- 5) Saling berbagi informasi dan pengalaman dalam rangka menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Apabila mencermati lebih jauh tentang peran dan tujuan MGMP di atas, tampak bahwa MGMP adalah sarana guru mata pelajaran dalam memperluas wawasan dan pengetahuan guna mewujudkan proses pembelajaran yang efektif, efisien, menyenangkan, dan mencerdaskan siswa. MGMP sebagai suatu organisasi profesi guru juga turut berperan dalam membangun kerja sama dengan masyarakat sebagai mitra guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sebagai wadah atau sarana bagi guru mata pelajaran, adanya MGMP diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru baik itu dalam hal karakteristik mata pelajaran, kondisi lingkungan sekolah, pelaksanaan kurikulum, metodologi serta penyesuaian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, MGMP juga berperan dalam meningkatkan dan menyetarakan kemampuan guru

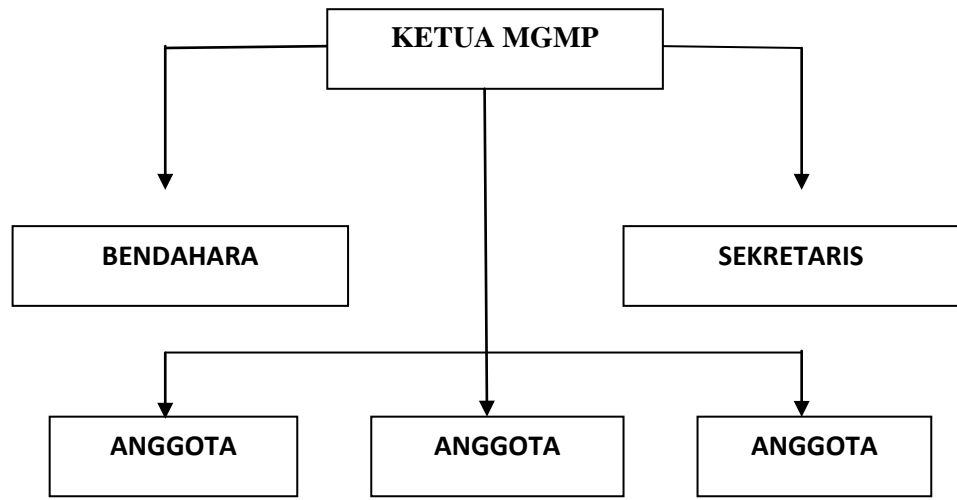
dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi program kegiatan belajar mengajar.

### c. Struktur Organisasi MGMP

Sebagai organisasi non-struktural yang didirikan atas anjuran pejabat-pejabat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, struktur organisasi MGMP disusun secara berjenjang dari tingkat Provinsi, Kabupaten/Kotamadya, Kecamatan, dan sekolah. Pengurus MGMP terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota. Untuk jumlah pengurus dan anggota, disesuaikan dengan kebutuhan dan dipilih atas dasar musyawarah. Menurut buku pedoman penyelenggaraan MGMP dari Depdikbud (1998: 13) menjelaskan tentang ketentuan-ketentuan keanggotaan MGMP, antara lain:

- 1) Anggota MGMP adalah seluruh guru mata pelajaran sejenis, baik sekolah negeri maupun sekolah swasta.
- 2) Setiap anggota MGMP wajib mengikuti semua kegiatan yang diselenggarakan oleh MGMP tingkat sekolah sampai dengan tingkat provinsi sesuai dengan program yang telah disepakati.
- 3) Setiap anggota MGMP yang mengikuti kegiatan disertai dengan bukti fisik akan memperoleh angka kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Prosentase kehadiran sebagai syarat untuk memperoleh bukti fisik tersebut sekurang-kurangnya adalah 75% dari seluruh kegiatan yang terprogram yang dilaksanakan.

Berikut ini adalah bagan struktur organisasi MGMP berdasarkan pedoman dari Depdikbud,



Gambar 1. Struktur Organisasi MGMP

### 3. Kompetensi Guru

#### a. Pengertian Kompetensi Guru

Istilah kompetensi profesional sebenarnya memiliki banyak makna sebagaimana yang dikemukakan berikut. Menurut pendapat Dwi Siswoyo (2007: 120), kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, sedangkan menurut pendapat Moh. Uzer Usman (1995: 14), kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. Pendapat lain dari Mulyasa (2008: 135), penjelasan pada Pasal 28 Ayat (3) dikemukakan bahwa yang dimaksud kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik

memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat diketahui kembali bahwa kompetensi guru merupakan seperangkat kemampuan yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dikuasai oleh guru dalam melaksanakan profesi keguruannya guna membimbing peserta didik agar memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam standar nasional pendidikan. Suatu kompetensi hanya dimiliki oleh beberapa pekerjaan tertentu atau dapat dikatakan hanya dimiliki oleh pekerjaan profesional. Dengan kata lain, pekerjaan profesional tentunya berbeda dengan pekerjaan lainnya karena suatu profesi seperti guru, hakim, dokter, perawat, akuntan, sangat memerlukan kemampuan dan keahlian khusus dalam melaksanakan profesinya.

Dalam hal ini guru yang masuk ke dalam kategori profesi, memerlukan beberapa bidang ilmu yang secara sengaja harus dipelajari dan kemudian diaplikasikan dalam dunia pendidikan terutama pendidikan formal seperti di sekolah. Berdasarkan uraian tersebut, maka kompetensi guru adalah guru yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga memiliki kemampuan dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai guru.

#### **b. Jenis-jenis Kompetensi Guru**

Membedah aspek profesionalisme guru berarti mengkaji jenis-jenis kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Menurut pendapat Kusnandar (2009: 46), beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru antara lain pengetahuan, sikap, keterampilan profesional baik yang bersifat pribadi, sosial, maupun akademis.

Neila Ramdhani (2012: 26) menjelaskan secara lebih rinci bahwa seorang guru dapat dikatakan profesional bila memenuhi empat kompetensi. Beberapa kompetensi yang dimaksud antara lain kompetensi pedagogi, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

#### 1) Kompetensi Pedagogi

Pandangan terhadap proses kegiatan belajar mengajar membawa konsekuensi bagi seorang guru dalam meningkatkan peranan dan kompetensinya karena proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Dalam hal ini, seorang guru dituntut agar mampu menguasai kompetensi pedagogi. Guru yang memiliki kompetensi pedagogi akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu untuk mengelola pembelajaran di kelas sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.

Menurut pendapat Suyanto (2013: 41), kompetensi pedagogi yang harus dikuasai guru meliputi pemahaman guru terhadap siswa,

perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, sedangkan menurut pendapat Dwi Siswoyo (2006: 121) kompetensi pedagogi ini mencakup selain pemahaman dan pengembangan potensi peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta sistem evaluasi pembelajaran, juga harus menguasai ilmu pendidikan.

Di bawah ini beberapa bentuk dan kriteria dari kompetensi pedagogi menurut Moh Uzer Usman (1995: 18) antara lain:

- a) Menyusun program pengajaran meliputi menetapkan tujuan pembelajaran, memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran, strategi belajar mengajar, media pengajaran yang sesuai, dan sumber belajar.
- b) Melaksanakan program pengajaran, meliputi menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat, mengatur ruang belajar, dan mengelola interaksi belajar mengajar.
- c) Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogi adalah kemampuan seorang guru dalam menguasai ilmu pendidikan serta mampu untuk mengelola proses pembelajaran baik dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Selain kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran, seorang guru juga harus memahami karakteristik dan perkembangan psikologis peserta didik. Jika guru

mampu memahami karakteristik dan psikologis peserta didik, dengan begitu diharapkan dapat mengoptimalkan dan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

## 2) Kompetensi Profesional

Seorang guru profesional adalah guru yang memiliki pengetahuan berkaitan dengan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dan sesuai dengan bidang pendidikan yang telah ditempuhnya. Untuk memenuhi hal tersebut, seorang guru dituntut untuk menguasai kompetensi profesional agar seorang guru memiliki kemampuan untuk menguasai isi dan struktur materi ajar sesuai dengan yang diharapkan standar nasional pendidikan.

Menurut pendapat Dwi Siswoyo (2006: 121), kompetensi profesional adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik di sekolah berupa penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Dalam hal ini mencakup penguasaan materi keilmuan, penguasaan kurikulum, silabus sekolah, metode khusus pembelajaran bidang studi, wawasan etika, dan pengembangan profesi.

Mulyasa (2008: 138) menjelaskan bahwa selain dalam hal penguasaan materi keilmuan, kompetensi profesional juga harus dikuasai oleh guru dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas

utamanya dalam mengajar. Adapun pengertian yang lain menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 88),

“kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi: (a) konsep, struktur, dan metode keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/ koheren dengan materi ajar; (b) materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; (c) hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; (d) penerapan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari; dan (g) kompetisi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.”

Berikut ini beberapa bentuk dan kriteria dari kompetensi profesional menurut Dwi Siswoyo (2006: 122) antara lain,

- a) Penguasaan materi keilmuan
- b) Penguasaan kurikulum dan silabus sekolah
- c) Metode khusus pembelajaran bidang studi
- d) Wawasan etika dan pengembangan profesi

Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru untuk menguasai isi maupun struktur materi ajar secara luas dan lebih mendalam. Seorang guru yang mampu menguasai isi, struktur materi ajar, dan penerapan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari diharapkan dapat menerapkan metode yang sesuai pada saat melakukan proses kegiatan belajar mengajar. Melalui pemahaman ini, memungkinkan seorang guru dapat membimbing peserta didik



memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan standar pendidikan nasional.

## B. Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Mutmainah yang berjudul “ *Upaya PGRI dalam meningkatkan kompetensi professional guru Sejarah di kabupaten Rembang*”.

Dalam penelitian tersebut dibahas mengenai upaya atau program yang dilakukan PGRI dalam meningkatkan kompetensi professional guru sejarah di Kabupaten Rembang beserta kendala yang dihadapi di lapangan. Hasil dari penelitian menyebutkan bahwa guru mendapat pengetahuan tentang materi ajar selain dari seminar, workshop, dan lainnya yaitu dari kegiatan yang diadakan oleh PGRI. Relevansi dari penelitian yang di angkat oleh Nur Mutmainah dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang profesionalisme guru dan peran organisasi profesi guru beserta kendala-kendalanya. Perbedaannya terletak pada jenis organisasi guru dan aspek profesionalismenya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rina Erlina yang berjudul “*Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran Sosiologi dalam Dinamisasi Pembelajaran Sosiologi SMA di Kota Yogyakarta*”.

Dalam penelitian tersebut dibahas mengenai peranan dan program kerja MGMP sosiologi Kota Yogyakarta terhadap perkembangan pembelajaran sosiologi di sekolah, serta kendala-kendala yang dihadapi oleh

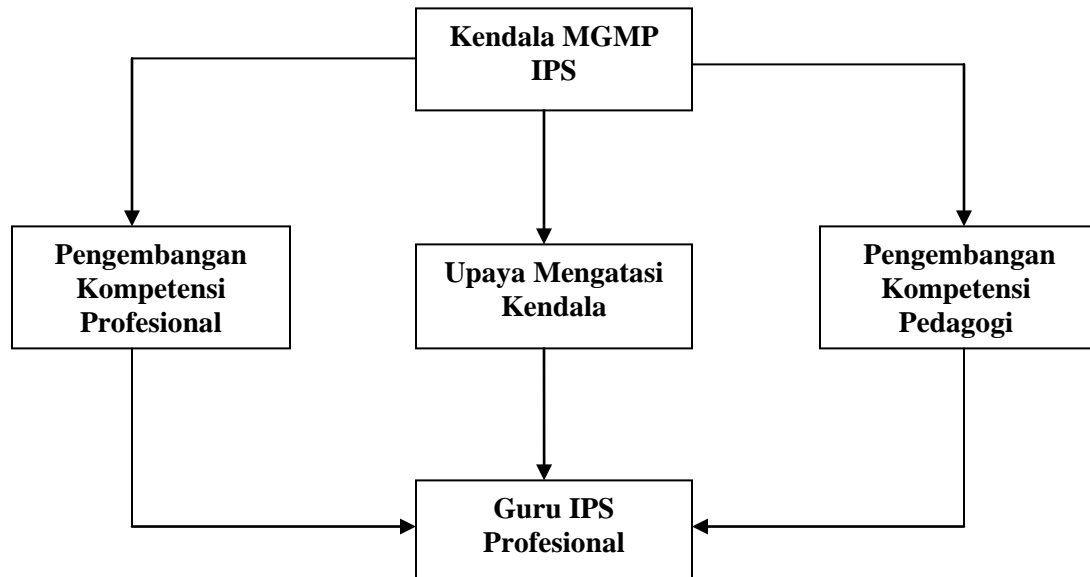
MGMP sosiologi di Kota Yogyakarta. Relevansi dari penelitian yang diangkat oleh Rina Erlina dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang peran organisasi guru mata pelajaran MGMP beserta kendala-kendalanya dan metode penelitian yang digunakan, yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Namun perbedaan terletak pada bidang mata pelajarannya.

### **C. Kerangka Pikir**

MGMP IPS sebagai wadah dalam berkomunikasi, bertukar pemikiran dan saling berbagi pengalaman telah banyak memberikan kontribusi dalam pengembangan kompetensi profesional dan pedagogi bagi guru mata pelajaran IPS. Telah banyak MGMP IPS yang menunjukkan kinerjanya cukup bagus, namun ada juga sebagian MGMP IPS yang belum maksimal dalam kinerjanya. Dalam upaya pengembangan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS tentunya MGMP IPS Kabupaten Sleman telah menemui beberapa kendala. Untuk mengantisipasi beberapa kendala tersebut maka perlu adanya berbagai upaya tertentu agar MGMP IPS Kabupaten Sleman dapat bekerja maksimal dalam mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS.

Maka dari itu penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan menganalisis apa saja kendala-kendala yang dihadapi MGMP IPS Kabupaten Sleman dalam mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS serta apa saja upaya yang harus dilakukan dalam mengantisipasi kendala-

kendala tersebut. Kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut.



Gambar 2. Kerangka pikir

#### D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pikir yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apa saja yang menjadi kendala MGMP IPS di Kabupaten Sleman dalam mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan MGMP IPS SMP di Kabupaten Sleman dalam mengatasi kendala yang dihadapi?

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang mana penyajian datanya dalam bentuk kata-kata naratif. Menurut Rosady Ruslan (2003: 214), *qualitative research* (riset kualitatif) merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara kuantitatif lainnya. Nana Syaodih (2006: 60) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran individu maupun kelompok yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan, program kerja, dan kendala MGMP dalam mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS di Kabupaten Sleman.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MGMP IPS Kabupaten Sleman. Untuk waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September-Desember 2014. Adapun dasar pertimbangan penelitian dilaksanakan di Kabupaten Sleman Yogyakarta karena peneliti telah melakukan pengamatan awal dengan mendapatkan informasi dari beberapa guru mata pelajaran IPS SMP di Kabupaten Sleman.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan MGMP IPS di Kabupaten Sleman yaitu pengurus MGMP IPS, anggota MGMP IPS, dan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Setelah mengetahui jenis, waktu, tempat, dan subjek penelitian maka langkah selanjutnya adalah teknik pengumpulan data. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data, maka peneliti akan mendapatkan data dari sumber data secara pengamatan, lisan, dan tertulis sehingga dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan antara lain:

### **1. Wawancara**

Menurut Patton dalam buku Sutopo (2006: 228), menjelaskan bahwa wawancara ini bersifat lentur dan terbuka, tidak berstruktur ketat, tidak berada pada suasana formal, dan bisa dilakukan berulang pada informan yang sama.

Wawancara mendalam dilakukan untuk mengetahui tentang peran MGMP Kabupaten Sleman berkaitan dengan pengembangan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS SMP. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh data kendala dan upaya yang telah dilakukan MGMP IPS Kabupaten Sleman dalam mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS SMP.

## 2. Observasi

Menurut pendapat Arikunto (2006: 156), observasi merupakan metode pengumpulan data yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian secara langsung terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Selanjutnya, Haris Herdiansyah (2010: 132) mengungkapkan tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan (*site*) yang diamati, aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi terus terang. Menurut Sugiyono (2007: 66), dalam penelitian ini peneliti mengemukakan terus terang kepada sumber data bahwa dia sedang meneliti. Jadi mereka mengetahui aktivitas peneliti dari awal sampai akhir. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi kondisi lingkungan, kendala-kendala MGMP IPS Kabupaten Sleman, dan aktivitas MGMP IPS Kabupaten

Sleman dalam mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS SMP.

### 3. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan metode pendukung dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Menurut Sukmadinata (2010: 221-222), studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektrik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dalam penelitian ini penggunaan metode studi dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data berupa dokumen agenda kegiatan MGMP, dokumen AD/ART MGMP, dan dokumen kegiatan MGMP IPS yang sudah terlaksana berupa laporan pertanggung jawaban dana.

### **E. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2007: 59), pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Untuk mengetahui kendala-kendala MGMP dalam mengembangkan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogi peneliti terjun langsung mengikuti kegiatan MGMP dan mewawancarai pengurus dan anggota MGMP.



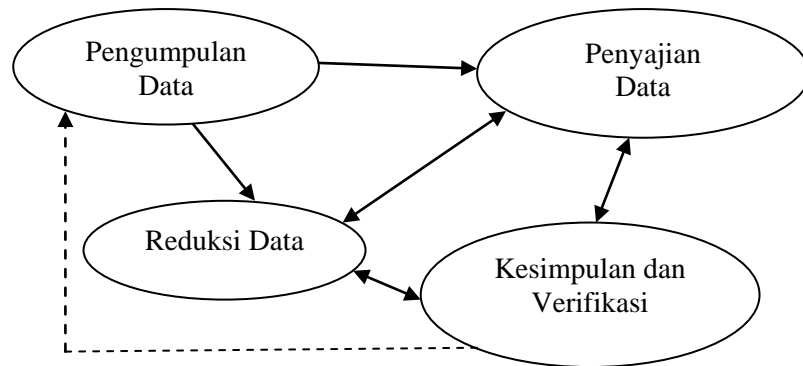
## **F. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data bertujuan untuk mendapatkan data yang dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong (2010: 330), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

Menurut pendapat Sugiyono (2007: 127), triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## **G. Teknik Analisis Data**

Menurut pendapat Moleong (2010: 280), analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Penelitian ini menggunakan analisis data dari Miles and Heberman.



Gambar 3. Model Analisis Miles dan Huberman

Berikut ini adalah beberapa tahap dalam melakukan teknik analisis data, diantaranya adalah:

#### 1. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan sejak awal. Pengumpulan data tersebut menggunakan teknik studi dokumen/ dokumentasi, wawancara, dan observasi.

#### 2. Reduksi data

Menurut Muhamad Idrus (2009: 150), reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang muncul dilapangan, sedangkan menurut Haris Herdiansyah (2010: 165), reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan akan dianalisis.

Pada penelitian ini reduksi data dilakukan untuk memfokuskan data mengenai kendala MGMP IPS terhadap pengembangan kompetensi pedagogi dan kompetensi profesional guru IPS di Kabupaten Sleman. Data yang diperoleh melalui studi dokumen, wawancara, dan observasi akan dikelompokkan dan diklasifikasikan sesuai kategorinya.

### 3. Penyajian data

Menurut Sugiyono (2007: 95) yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data dalam penelitian berupa deskripsi tentang strategi MGMP IPS di Kabupaten Sleman dalam mengembangkan kompetensi pedagogi dan profesional guru IPS SMP di Kabupaten Sleman.

### 4. Penarikan kesimpulan

Peneliti menyimpulkan strategi MGMP IPS di Kabupaten Sleman dalam mengembangkan kompetensi pedagogi dan profesional guru IPS SMP.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Profil MGMP IPS Kabupaten Sleman**

###### **a. Lokasi**

MGMP IPS Kabupaten Sleman didirikan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman pada tanggal 10 Juli 2012 atas anjuran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai suatu wadah musyawarah yang diharapkan mampu untuk mengembangkan kompetensi guru mata pelajaran IPS. MGMP IPS Kabupaten Sleman memiliki sekretariat yang berlokasi di SMP N 1 Depok, Sleman.

Secara Geografis Kabupaten Sleman terletak diantara 110° 33' 00" dan 110° 13' 00" Bujur Timur, 7° 34' 51" dan 7° 47' 30" Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten Sleman sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Boyolali Propinsi Jawa Tengah, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Klaten Propinsi Jawa Tengah, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo DIY dan Kabupaten Magelang Propinsi Jawa Tengah dan sebelah selatan berbatasan dengan Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul dan Kabupaten Gunungkidul Propinsi D.I. Yogyakarta.

Luas wilayah Kabupaten Sleman adalah 57.482 Ha atau 574,82 Km<sup>2</sup> atau sekitar 18% dari luas Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 3.185,80 Km<sup>2</sup> dengan jarak terjauh Utara-Selatan 32 Km, Timur-Barat 35 Km. Secara administratif terdiri 17 wilayah Kecamatan, 86 Desa, dan 1.212 Dusun.

#### **b. Visi dan Misi**

Pengurus MGMP IPS Kabupaten Sleman telah menetapkan visi dan misi dari berdirinya MGMP IPS Kabupaten Sleman yang dihasilkan dari musyawarah anggota dan pengurus serta disetujui oleh pembina MGMP IPS Kabupaten Sleman yaitu Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Adapun visi dan misi dari MGMP IPS Kabupaten Sleman adalah:

##### **Visi**

Kompeten, Profesional, Kreatif, dan Inovatif berdasarkan Nilai-nilai Kejujuran, Keluhuran Budi dan Religius ditengah Peradaban Global

##### **Misi**

1. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan ilmiah untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan (Diklat), Workshop, Seminar untuk menunjang pengembangan dan peningkatan profesionalisme guru IPS SMP
3. Menjalin kerja sama dengan pihak/organisasi/instansi lain, dan/atau perorangan untuk mengembangkan dan meningkatkan profesionalisme guru IPS SMP
4. Mengadakan studi banding dengan MGMP IPS di daerah lain untuk meningkatkan mutu manajemen organisasi MGMP

5. Mengadakan kunjungan ke perusahaan, situs sejarah, dan obyek wisata lainnya untuk meningkatkan penguasaan materi ajar
6. Mengadakan pertemuan antar anggota MGMP, baik secara rutin maupun insidental, untuk diskusi dan curah gagasan dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan profesionalisme guru IPS SMP
7. Menggali sumber dana, baik secara internal maupun eksternal, untuk menunjang kegiatan-kegiatan operasional MGMP IPS
8. Menampung, mempertimbangkan, dan menindaklanjuti aspirasi anggota MGMP yang dinilai bermanfaat bagi pengembangan dan peningkatan profesionalisme guru IPS SMP

*(Sumber: AD/ART MGMP IPS Kabupaten Sleman)*

Data hasil studi dokumen di atas juga didukung oleh data hasil wawancara terkait dengan penetapan tujuan dari MGMP IPS Kabupaten Sleman. Menurut pendapat R1, tujuan jangka panjang kita setiap guru itu mampu merencanakan kemudian melaksanakan dan mengevaluasi proses kegiatan pembelajaran dengan baik. Selanjutnya menurut pendapat R3, tujuan MGMP IPS adalah menggali pemahaman dan wawasan tentang pembelajaran terpadu khususnya pembelajaran dari setiap SMP.

Dari pendapat kedua responden di atas, dapat diketahui bahwa tujuan dari MGMP IPS Kabupaten Sleman meliputi pengembangan kompetensi pedagogi yaitu dapat ditunjukkan dari keinginan agar setiap guru mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Selanjutnya untuk tujuan yang meliputi kompetensi profesional yaitu ditunjukkan dari keinginan dari setiap guru untuk

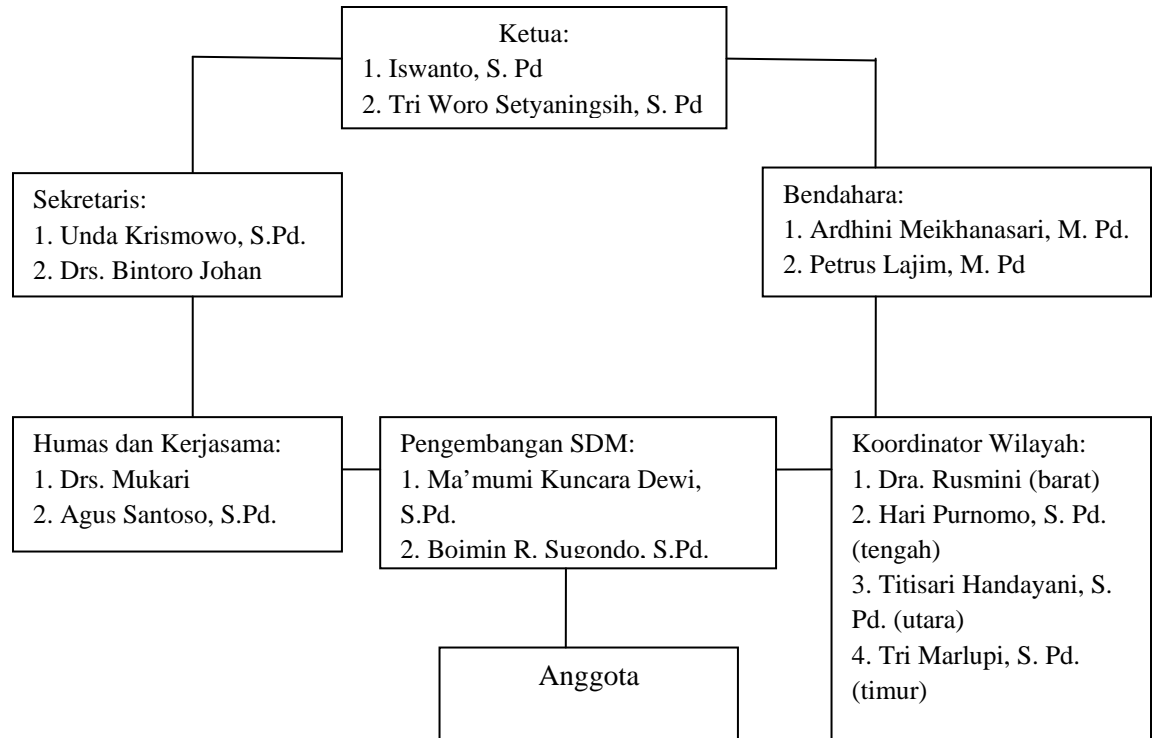
menggali pemahaman dan wawasan tentang pembelajaran IPS. Setelah menyesuaikan antara data hasil studi dokumen dengan data hasil wawancara, maka MGMP IPS Kabupaten Sleman telah menetapkan maksud dan tujuan yang berguna untuk menentukan program-program yang akan direncanakan.

**c. Anggota dan Pengurus**

Anggota MGMP IPS Kabupaten Sleman terdiri dari guru-guru PNS dan bukan PNS yang mengajar mata pelajaran IPS di Kabupaten Sleman baik di Sekolah/Madrasah Negeri maupun di Sekolah/Madrasah Swasta di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama. Pada tahun 2013/2014 tercatat jumlah anggota MGMP IPS Kabupaten Sleman sebanyak 127 guru IPS SMP (data anggota dan sekolah dapat dilihat pada lampiran 6).

Sistem kepengurusan MGMP IPS Kabupaten Sleman, pengurus dipilih langsung oleh anggota. Periode kepengurusan selama 4 (empat) tahun dan dapat dicalonkan kembali pada pemilihan periode berikutnya. Di bawah ini adalah struktur pengurus MGMP IPS Kabupaten Sleman periode 2012-2016:

Gambar 4. Struktur pengurus MGMP IPS SMP Kabupaten Sleman



(Sumber: AD/ART MGMP IPS Kabupaten Sleman)

#### d. Program Kerja MGMP IPS Kabupaten Sleman

Pada tahun 2013/2014 pengurus dari MGMP IPS Kabupaten Sleman telah melaksanakan 4 kali program kerja/ kegiatan terkait dengan pengembangan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS, sedangkan 2 program kerja yang belum terlaksana karena memang direncanakan untuk dilaksanakan pada tahun 2015 dan 2016.

##### 1) Penyusunan perangkat pembelajaran berkarakter

Program kerja ini sudah dilaksanakan oleh pengurus MGMP IPS Kabupaten Sleman sebanyak 3 kali pertemuan yang bertempat di



SMP N 1 Depok Sleman. Program penyusunan perangkat pembelajaran berkarakter dilaksanakan pada tanggal 10, 24 Juli dan 7 Agustus 2013. Pada pelaksanaan program penyusunan perangkat pembelajaran berkarakter ini dihadiri oleh 20 peserta yang terdiri dari guru-guru IPS di wilayah Sleman. Pelaksanaan program ini menggunakan dana iuran dari peserta atau anggota MGMP IPS Kabupaten Sleman.

## 2) Workshop pengembangan model dan media pembelajaran

Pelaksanaan program workshop pengembangan model dan media pembelajaran telah tercapai sesuai dengan yang ditargetkan oleh pengurus MGMP IPS Kabupaten Sleman. Dalam pelaksanaan program ini dihadiri kurang lebih 50 guru yang berada di wilayah Kabupaten Sleman. Program ini dilaksanakan sebanyak 15 kali pertemuan, yaitu pada tanggal (4, 11, 18, 25) September, (2, 9, 16, 23, 30) Oktober, (6, 13, 20, 27) November dan pada tanggal (4, 11) Desember 2013.

Pelaksanaan program workshop pengembangan model dan media pembelajaran ini dilaksanakan di SMP N 1 Depok Sleman. Penyaji atau narasumber kegiatan workshop ini terdiri dari pejabat Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, Widya Iswara LPMP DIY, dan Instruktur BKTP DIY. Sumber dana dari pelaksanaan program ini

menggunakan dana dari iuran anggota dan bantuan dana dari MKKS Kabupaten Sleman.

### 3) Pendalaman materi IPS

Untuk pelaksanaan program pendalaman materi IPS sudah tercapai. Program pendalaman materi IPS ini dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 15, 22, 29 Januari 2014. Pelaksanaan program pendalaman materi IPS ini dihadiri oleh 14 guru yang termasuk dalam pengurus MGMP IPS Kabupaten Sleman. Program ini dilaksanakan di SMP N 1 Depok Sleman dan sumber dana dari kegiatan ini menggunakan dana mandiri.

### 4) Workshop karya tulis ilmiah

Pada dasarnya program workshop karya tulis ilmiah ini direncanakan sebanyak 6 kali pertemuan. Namun karena antusias dari peserta mulai berkurang pada pertemuan ke 3 dan 4 maka untuk pertemuan selanjutnya ditiadakan. Pelaksanaan program workshop karya tulis ilmiah ini dilaksanakan pada tanggal 12, 26 Februari dan 12, 26 Maret 2014. Program ini dilaksanakan di SMP N 1 Depok Sleman. Sumber dana dari pelaksanaan program workshop karya tulis ilmiah menggunakan dana mandiri dan juga dari MKKS Kabupaten Sleman.

Tabel 1. Rincian pelaksanaan program kerja MGMP IPS Kabupaten Sleman tahun 2013/2014

<b>Jenis kompetensi</b>	<b>Bentuk kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Data</b>
Kompetensi profesional	1. Pendalaman materi IPS	Terlaksana.	Wawancara pengurus & dokumen program kerja MGMP IPS Kabupaten Sleman Tahun 2013/2014
	2. Workshshop karya tulis ilmiah	Terlaksana 4x dari 6x pertemuan, peserta (anggota) tidak sesuai dengan yang ditargetkan.	
	3. Mengadakan kunjungan/ studi banding	Tidak terlaksana.	
	4. Pengembangan bahan ajar	Belum terlaksana (tahun ke-3)	
Kompetensi pedagogi	1. Penyusunan perangkat pembelajaran berkarakter	Terlaksana.	Wawancara pengurus & dokumen program kerja MGMP IPS Kabupaten Sleman Tahun 2013/2014
	2. Workshshop pengembangan model dan media pembelajaran	Terlaksana.	
	3. Pengembangan TIK dalam pembelajaran	Belum terlaksana (tahun ke-4).	

(Sumber: Data yang diolah peneliti)

Selanjutnya pengurus dari MGMP IPS Kabupaten Sleman telah menetapkan urutan program kerja atau kegiatan melalui penyusunan matrik. Berikut ini adalah matrik program kerja MGMP IPS Kabupaten Sleman pada tahun 2013/2014.

Tabel 2. Matrik program kerja MGMP IPS 2013/2014

No	Rincian Kegiatan	Jadwal Kegiatan Tahun 2013/2014											
		7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6
1	Penyusunan perangkat pembelajaran berkarakter												
2	Workshop pengembangan model dan media pembelajaran												
3	Penyusunan draf kisi-kisi soal												
4	Pendalaman materi IPS												
5	Workshop karya tulis ilmiah												
6	Penyusunan draf kisi-kisi soal												
7	Evaluasi dan perencanaan program kerja												

(Sumber: Program Kerja MGMP IPS Kabupaten Sleman tahun 2013/2014)

## **2. Deskripsi Kendala dan Upaya MGMP IPS Kabupaten Sleman**

### **a. Kendala-kendala MGMP IPS dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional dan Pedagogi Guru IPS SMP di Kabupaten Sleman**

Guna mengetahui kendala-kendala yang dihadapi MGMP IPS Kabupaten Sleman dalam mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS, berikut ini adalah deskripsi beberapa data terkait dengan kendala-kendala dari MGMP IPS Kabupaten Sleman. Menurut pendapat R1, hal yang paling menghambat kita adalah dana, karena dana kita sangat terbatas. Kemudian yang kedua kesibukan guru dan kendala selanjutnya adalah latar belakang pendidikan yang berbeda-beda.

Sama halnya dengan pendapat dari R1, menurut R3 kendala yang dihadapi MGMP IPS Kabupaten Sleman terkait materi dan kesadaran anggota tentang pentingnya peran MGMP. Menurut pendapat R3, hambatannya pada sisi pendanaan, selebihnya masih adanya beberapa guru yang belum menyadari pentingnya peran MGMP dan ini terjadi pada teman-teman yang usianya sudah mendekati pensiun. Berbeda dari pendapat R1 dan R3, menurut R2 kendala MGMP IPS lebih kepada padatnya jadwal beberapa sekolah sehingga untuk menentukan pertemuan pengurus sedikit sulit.

Dari ketiga pendapat di atas, dapat diketahui bahwa beberapa kendala yang dihadapi MGMP IPS antara lain terkait dengan terbatasnya dana/materi dan kesadaran dari beberapa anggota tentang pentingnya

peran MGMP IPS dalam mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS. Selanjutnya berdasarkan data observasi, sarana penunjang diskusi baik media maupun alat peraga di sekretariat MGMP IPS Kabupaten Sleman belum sepenuhnya maksimal. Selain itu MGMP IPS Kabupaten Sleman tidak memiliki sama sekali barang inventaris yang digunakan dalam menunjang proses kinerja baik dalam mengembangkan kompetensi profesional maupun pedagogi. Peneliti juga mengamati pada beberapa pertemuan bahwa pengurus tidak sepenuhnya hadir, hal ini dikarenakan adanya beberapa pengurus yang tidak mendapatkan izin dari kepala sekolah masing-masing dan jadwal mengajar yang bersamaan dengan waktu pertemuan. Hal ini juga mengindikasikan bahwa koordinasi antara bagian kurikulum dari beberapa sekolah dengan pengurus MGMP IPS Kabupaten Sleman masih kurang maksimal.

Setelah menyesuaikan antara data dari wawancara dengan data dari observasi, maka MGMP IPS Kabupaten Sleman mengalami kendala-kendala dalam mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS. Beberapa kendala diantaranya adalah terbatasnya dana yang dimiliki, kurang lengkapnya sarana prasarana, kurangnya dukungan dari beberapa kepala sekolah atau bagian kurikulum, dan kesadaran beberapa anggota mengenai pentingnya peran MGMP IPS.

**b. Upaya Mengatasi Kendala yang dihadapi MGMP IPS dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional dan Pedagogi Guru IPS SMP di Kabupaten Sleman**

Guna memperoleh gambaran data tentang upaya yang dilakukan pengurus MGMP IPS Kabupaten Sleman untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi, maka dapat disajikan data sebagai berikut. Menurut R3, “untuk mengatasi hambatan dari sisi dana kami mengumpulkan kas dari anggota yang mengikuti kegiatan pelatihan seperti workshop yang harus membiayai sendiri, walaupun ada bantuan-bantuan itu pun kecil sekali dari MKKS Kabupaten Sleman.”

Selanjutnya pendapat menurut R2, “untuk hambatan-hambatan kita mengatasinya dengan meminta petunjuk dari pengawas dan dinas pendidikan, kemudian juga hal-hal lain seperti finansial itu kita sebagai pengurus menggunakan dana mandiri.” Hal ini diperkuat juga oleh pendapat R1, “hambatan dari sisi finansial kami mengatasinya dengan melakukan iuran dari anggota MGMP, kami juga sudah berupaya mengajukan proposal blockgrant ke dinas. Selain itu kami juga pernah bekerjasama dengan MGMP IPS di Kabupaten lain.” Dari ketiga pendapat tersebut, dapat dilihat bahwa upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam hal finansial salah satunya dengan memberdayakan dana mandiri yang diperoleh dari iuran kas anggota MGMP IPS Kabupaten Sleman.

Berdasarkan pasal 12 pada BAB VIII AD/ART MGMP IPS Kabupaten Sleman terkait dengan pembiayaan, dijelaskan bahwa pembiayaan MGMP IPS berasal dari sumber yang sah atau sumber sah lain yang tidak mengikat. Hal ini menjelaskan bahwa pembiayaan pelaksanaan program dari MGMP IPS Kabupaten Sleman dapat bersumber dari internal organisasi yaitu anggota atau pengurus dan dapat bersumber dari eksternal organisasi yaitu dari pemerintah ataupun sponsor lainnya yang tidak mengikat.

Pada tahun 2013/2014 MGMP IPS Kabupaten Sleman sudah 3 kali mengajukan proposal permohonan bantuan dana kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, akan tetapi usaha pengajuan proposal tersebut belum dapat membuahkan hasil. Namun MGMP IPS Kabupaten Sleman justru lebih sering mendapatkan dukungan dana dari MKKS (musyawarah kerja kepala sekolah) Kabupaten Sleman dengan jumlah Rp.350.000 setiap program kerja pengembangan kompetensi guru. Hal ini dibenarkan juga oleh pengurus MGMP IPS Kabupaten Sleman, menurut R1 “Biasanya dari MKKS itu memberikan dana 350 ribu setiap kegiatan pengembangan kompetensi.” Pendapat di atas juga diperkuat oleh R3, “Kalaupun ada bantuan dana itu lebih sering dari MKKS tetapi sangat kecil dan terbatas.”

Dari kedua pendapat di atas dapat diketahui bahwa MGMP IPS Kabupaten Sleman juga mendapatkan dukungan dana dari luar, yaitu dari



MKKS Kabupaten Sleman. Dukungan dana eksternal yang didapatkan sangatlah terbatas, sehingga MGMP IPS Kabupaten Sleman lebih mengandalkan dana dari dalam. Menurut R1, “Sementara untuk anggaran yang kita laksanakan hanya dari iuran anggota. Biasanya kita menarik iuran dari peserta itu 20-25 ribu/ kegiatan.” Hal ini dibenarkan juga oleh pendapat R3,

“Kami membentuk MGMP IPS yang sudah terpadu ini lebih mengandalkan anggaran dari kita sendiri, dari oleh dan untuk MGMP. Selama ini pelaksanaan kegiatan lebih banyak dibantu dari iuran peserta atau anggota...kurang lebih 20an ribu untuk setiap kegiatan.”

Jadi berdasarkan kedua pendapat di atas terkait dengan kendala keterbatasan dana, pengurus MGMP IPS Kabupaten Sleman dalam proses melaksanakan program atau kegiatan lebih mengandalkan dana internal yang didapatkan dari iuran anggota pada setiap pelaksanaan program kerja. Hal ini dikarenakan terbatasnya dukungan dana eksternal yang didapatkan MGMP IPS Kabupaten Sleman

## **B. Pembahasan Hasil penelitian**

Fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah mengenai kendala dan upaya MGMP IPS Kabupaten Sleman dalam mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS SMP.

### **1. Kendala-kendala MGMP IPS dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional dan Pedagogi Guru IPS SMP di Kabupaten Sleman**

Tentunya strategi yang dilakukan MGMP IPS Kabupaten Sleman dalam mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS menemui beberapa kendala dan hambatan. Kendala-kendala yang dihadapi MGMP IPS dalam mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS yaitu kurangnya dukungan dari beberapa bagian kurikulum setiap sekolah dan kurangnya dukungan dari beberapa kepala sekolah dalam menyesuaikan jadwal maupun izin bagi guru mata pelajaran untuk mengikuti kegiatan MGMP IPS Kabupaten Sleman. Pengurus MGMP IPS Kabupaten Sleman sebenarnya sudah berkoordinasi dengan pihak MKKS Kabupaten Sleman mengenai waktu pertemuan dan kegiatan, akan tetapi hal tersebut belum sepenuhnya berjalan dengan maksimal.

Kendala dan hambatan selanjutnya adalah mengenai kesadaran anggota MGMP IPS Kabupaten Sleman terhadap pentingnya peran MGMP IPS dalam mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru. Berdasarkan beberapa data yang terdapat dalam deskripsi hasil penelitian ada 2 faktor yang menyebabkan kurangnya kesadaran anggota MGMP IPS

Kabupaten Sleman terhadap pentingnya peran MGMP dalam mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru.

Pertama adalah adanya program sertifikasi guru. Adanya program sertifikasi secara umum membuat beberapa anggota MGMP tidak tertarik untuk terlibat dalam program-program yang diselenggarakan oleh MGMP IPS Kabupaten Sleman. Hal ini dikarenakan adanya program sertifikasi memberikan jaminan bagi guru sudah dapat tercukupi secara finansial atau kesejahteraan sehingga beberapa guru merasa tidak perlu untuk terlibat dalam program pengembangan kompetensi yang diadakan oleh MGMP IPS Kabupaten Sleman. Pada dasarnya guru yang telah lulus program uji sertifikasi memang mendapatkan tunjangan profesi dan sertifikat pendidik. Akan tetapi tujuan utama dari program sertifikasi bukan hanya untuk mendapatkan tunjangan profesi melainkan untuk menunjukkan bahwa yang bersangkutan telah memiliki kompetensi sebagaimana yang telah dipersyaratkan bagi guru.

Kemudian yang kedua adalah faktor beberapa guru yang usianya sudah mendekati pensiun. Berdasarkan data dari deskripsi hasil penelitian, masih ada beberapa guru yang belum menyadari pentingnya berkumpul bersama untuk bermusyawarah mengembangkan kompetensi dan ini terjadi kepada beberapa guru yang usianya sudah mendekati pensiun.

Dapat diketahui bahwa telah terpenuhinya kebutuhan materi dari beberapa guru dan beberapa guru yang telah mendekati usia pensiun menjadi

salah satu faktor mengenai kurang sadarnya anggota terhadap pentingnya peran MGMP IPS dalam mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS. Selain itu kurangnya kehadiran peserta dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah dan pelatihan PTK menjelaskan bahwa kebanyakan guru IPS di Kabupaten Sleman kurang mengetahui betapa pentingnya penelitian dalam mengembangkan kompetensi profesional guru. Padahal idealnya dalam mengembangkan kompetensi, seorang guru harus memiliki kesadaran dalam perluasan wawasan atau menambah pengetahuan. Sebab ilmu dan pengetahuan yang menunjang profesi guru selalu berkembang sesuai dengan kemajuan zaman. Perlunya upaya untuk meningkatkan kemampuan guru dalam penelitian terutama penelitian tindakan kelas, agar guru lebih memahami dan menghayati permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

Namun secara keseluruhan kendala yang dihadapi MGMP IPS Kabupaten Sleman adalah kendala finansial. Hal ini dikarenakan terbatasnya dana yang dimiliki oleh MGMP IPS Kabupaten Sleman untuk melaksanakan program kerja atau kegiatan pengembangan kompetensi guru IPS. Anggaran dana yang dimiliki oleh MGMP IPS Kabupaten Sleman hanya bersumber dari iuran anggota. Selain itu kurangnya dukungan dana dan materi dari beberapa pihak yang seharusnya menjadi pendorong MGMP IPS Kabupaten

Sleman agar lebih baik dalam mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS menjadi salah satu faktor penghambat dari sisi finansial.

## **2. Upaya Mengatasi Kendala yang dihadapi MGMP IPS dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional dan Pedagogi Guru IPS SMP di Kabupaten Sleman**

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi MGMP IPS Kabupaten Sleman dalam mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS tentunya tidak hanya dari usaha para pengurus saja tetapi juga sangat perlu usaha dari beberapa pihak yang lain. Beberapa pihak dan pelaku yang berperan dalam memajukan MGMP IPS antara lain dari individu setiap guru, organisasi profesi guru, dan pemerintah.

Sebagai seorang guru yang dituntut untuk profesional seharusnya memiliki kesadaran diri dalam mengembangkan kompetensinya. Salah satunya perlu memiliki pandangan mengenai pentingnya peran MGMP IPS dalam mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS. Untuk mengatasi kendala anggota yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan MGMP IPS Kabupaten Sleman salah satunya dengan memberikan pendekatan-pendekatan interpersonal dari para pengurus mengenai pentingnya peran MGMP IPS dalam mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi. Pentingnya peran ketua dan pengurus dalam menjalin komunikasi menjadi salah satu faktor kunci agar anggota MGMP

IPS Kabupaten Sleman aktif terlibat dalam segala kegiatan yang diselenggarakan. Selain itu sosialisasi program juga sangat diperlukan agar anggota, pengawas mata pelajaran, dan dinas pendidikan dapat berpartisipasi dalam usaha pengembangan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS.

Pengurus MGMP IPS Kabupaten Sleman sudah berupaya dalam meningkatkan keaktifan anggota dan pengurus, salah satunya dengan tetap menjalin komunikasi dan selalu mensosialisasikan kegiatan bagi seluruh anggota MGMP IPS Kabupaten Sleman termasuk Dinas Pendidikan di Kabupaten Sleman. Selanjutnya berdasarkan data deskripsi hasil penelitian, selama ini kendala yang sangat dirasakan oleh pengurus MGMP IPS Kabupaten Sleman adalah kendala finansial atau materi. Upaya untuk mengatasi kendala finansial adalah dengan memberdayakan dana mandiri yang diperoleh dari iuran anggota dan pengurus MGMP IPS Kabupaten Sleman.

Untuk kendala keterbatasan dana, pengurus MGMP IPS Kabupaten Sleman sudah berupaya mengantisipasinya dengan menjalankan iuran mandiri dari para anggota dan pengurus. Akan tetapi upaya tersebut belumlah cukup untuk mengantisipasi keterbatasan dana, perlu adanya dukungan materi dan non-materi dari pemerintah, dalam hal ini adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman.

Selain upaya mengantisipasi kendala finansial yang dilakukan dengan memberdayakan iuran mandiri, pengurus MGMP IPS Kabupaten

Sleman juga dibantu oleh MKKS Kabupaten Sleman dalam hal finansial atau materi. Upaya pengajuan proposal ke berbagai institusi yang berhubungan dengan pengembangan organisasi profesi guru juga sudah diupayakan untuk mengatasi keterbatasan dana yang dimiliki oleh MGMP IPS Kabupaten Sleman. Usaha mencari sumber dana secara eksternal didasari oleh visi misi dari MGMP IPS Kabupaten Sleman yaitu menggali sumber dana, baik secara internal maupun eksternal, untuk menunjang kegiatan-kegiatan operasional MGMP IPS.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditemukan beberapa kesimpulan dari setiap pertanyaan peneliti. Disamping itu peneliti mengungkapkan beberapa saran yang kiranya dapat dijadikan bahan masukan atau pertimbangan sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Kendala-kendala yang dihadapi MGMP IPS dalam mengembangkan Kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS SMP di Kabupaten Sleman**

- a. Kendala-kendala yang dihadapi MGMP IPS dalam mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS diantaranya adalah kurangnya dukungan dari beberapa bagian kurikulum SMP dan beberapa kepala SMP di Kabupaten Sleman dalam menyesuaikan jadwal maupun memberikan izin bagi guru mata pelajaran IPS untuk mengikuti kegiatan MGMP IPS Kabupaten Sleman. Hal ini mengakibatkan beberapa anggota dan pengurus MGMP IPS Kabupaten Sleman tidak bisa hadir dalam kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan.
- b. Kendala selanjutnya adalah mengenai kesadaran beberapa anggota MGMP IPS Kabupaten Sleman terhadap pentingnya peran MGMP dalam mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru. Dapat diketahui bahwa telah terpenuhinya kebutuhan materi dan beberapa guru



yang telah mendekati usia pensiun menjadi salah satu faktor mengenai kurang sadarnya anggota terhadap pentingnya peran MGMP IPS dalam mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS.

- c. Kendala finansial juga menjadi faktor penghambat bagi MGMP IPS Kabupaten Sleman dalam mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS. Hal ini dikarenakan terbatasnya dana yang dimiliki MGMP IPS Kabupaten Sleman untuk melaksanakan program kerja atau kegiatan pengembangan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS.

## **2. Upaya mengatasi kendala yang dihadapi MGMP IPS dalam mengembangkan Kompetensi Profesional dan Pedagogi guru IPS SMP di Kabupaten Sleman**

- a. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi tentunya tidak hanya dari upaya para pengurus saja tetapi juga sangat perlu upaya dari beberapa pihak yang lain seperti individu setiap guru itu sendiri, organisasi profesi guru yang lain, dan pemerintah.
- b. Pentingnya peran pengurus dalam memaksimalkan komunikasi maupun koordinasi dengan beberapa bagian kurikulum SMP, kepala SMP, dan anggota MGMP IPS Kabupaten Sleman menjadi salah satu faktor kunci agar seluruh anggota MGMP IPS Kabupaten Sleman dapat terlibat aktif dalam segala kegiatan yang diselenggarakan.

- c. Memaksimalkan sosialisasi program kerja juga sangat diperlukan agar anggota, pengawas mata pelajaran, dan dinas pendidikan dapat berpartisipasi lebih dalam usaha pengembangan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS.
- d. Untuk mengantisipasi adanya kendala keterbatasan dana yang dimiliki dari MGMP IPS Kabupaten Sleman, diperlukan pemberdayaan dana mandiri yang diperoleh dari iuran anggota dan pengurus MGMP IPS Kabupaten Sleman. Selain itu perlu upaya pengajuan dana ke berbagai institusi dan organisasi profesi lain yang berhubungan dengan pengembangan organisasi profesi guru.

## **B. Saran**

- 1. Upaya dalam mengembangkan organisasi profesi guru seperti MGMP IPS tidak hanya berlaku bagi pengurus saja, akan tetapi perlu juga peran dari seluruh individu guru, peran organisasi yang lain seperti MKKS atau PGRI, serta peran pemerintah baik dalam hal materi maupun non-materi.
- 2. Selama ini MGMP IPS belum pernah bekerja sama dengan PGRI, ada baiknya sesama organisasi profesi guru perlu menjalin kerja sama baik secara struktural maupun kultural organisasi.
- 3. Idealnya MGMP IPS tidak hanya sebagai pelaksana program kerja saja, akan tetapi sebagai organisasi profesi guru juga perlu mengawal kebijakan-

kebijakan baru dari pemerintah yang berkaitan dengan pendidikan dan kesejahteraan guru.

4. Bagi seluruh guru IPS sebaiknya dapat memiliki kesadaran mengenai pentingnya peran organisasi profesi guru dalam mengembangkan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogi guru IPS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2005). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- AniWidayani.(2013). *Studi tentang peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran Akuntansi dalam meningkatkan Profesionalitas Guru Akuntansi SMK di DIY*. *Jurnal Pendidikan*, Vol 6, No. 1.
- Brantas. (2009). *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Brinkerhoff, R.O., Brethower, D.M., (1983). *Program evaluation: A practitioner's guide for trainers and educators*. Boston: Kluwer-Nijhoff Publishing.
- David, Fred R. (2009). *Manajemen Strategis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Depdikbud. (1998). *Pedoman Penyelenggaraan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)*. Jakarta: Ditjen Menengah Umum.
- Dwi Siswoyo. dkk. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Erly Suandy. (2001). *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Faisal H. Basri. (2005). *Kita harus berubah!: analisis ekonomi Faisal Basri*. Jakarta: Kompas.
- Garrison, Ray H. & Noreen, Eric W. (2006). *Akuntansi Managerial*. Jakarta: Salemba Empat
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hansen, Don R. & Mowen, Maryanne M. (2000). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Hasibuan. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husein Umar. (2003). *Metode Riset Perilaku Organisasi*. Jakarta : Gramedia.
- Kusnandar. (2009). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Manullang, M. (2004). *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- M. Soedomo. (1990). *Landasan Pendidikan*. Malang: Penyelenggaraan Pendidikan Pascasarjana Proyek Peningkatan Perguruan Tinggi.
- Meter, Donald Van, dan Carl Van Horn, (1975). *The Policy Implementation Process: A Conceptual Framework dalam Administration and Society*. London: Sage.

- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI-Press.
- Moekijat. (2002). *Dasar-Dasar Motivasi*. Bandung : Pionir Jaya.
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Muhamad Idrus. (2009). *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyasa. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Nana Sudjana. (1990). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru AlgensindoOffset.
- Nana Syaodih. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Neila Ramdhani. (2012). *Menjadi Guru Inspiratif*. Jakarta: Titian Foundation.
- Numan Soemantri. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.
- Ondi Saondi & Aris Suherman. (2010). *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Refika Aditama.
- Robotham, David, (1996), *Competences : Measuring The Immeasurable, Management Development Review*, Vol. 9, No. 5, hal. 25-29.
- Rosady Ruslan. (2003). *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Saidihardjo, dkk. (1996). *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jogjakarta: FIP IKIP.
- Sapriya. (2011). *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soetjipto&Kosasi, Rafliis.(2009). *Profesikeguruan*. Jakarta: RinekaCipta
- Sondang P. Siagian. (1994). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- SuharsimiArikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyanto&AsepJihan.(2013). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta. Esensi.

Sutopo, HB. 2006, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta: UNS Press.

Udin, Syaefudin. (2011). *Pengembangan Profesi Guru*. Alfabeta: Bandung

Uzer Usman. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Gunadi. 2004. Rasionalitas Reformasi Administrasi Perpajakan. Didownload dari  
<http://www.kanwilpajakhusus.depkeu.go.id/content.asp?contentid=132>

Sumber: (<http://edukasi.kompas.com/read/2012/03/07/08304834/Kualitas.Guru.Masih.Rendah.%20Rabu%207%20Maret%202012>) diakses pada tanggal 17/03/2014)

## LAMPIRAN 1

### PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian : Kendala Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPS SMP dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional dan Pedagogi Guru IPS SMP di Kabupaten Sleman

Informan :

Jabatan :

Waktu :

Tempat :

1. Bagaimana usaha atau upaya MGMP IPS SMP Kabupaten Sleman dalam mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS?
2. Program apa saja yang dilakukan MGMP IPS SMP Kabupaten Sleman untuk mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS?
3. Bagaimana peran MGMP IPS SMP Kabupaten Sleman dalam mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS?
4. Apa yang menjadi tujuan MGMP IPS SMP Kabupaten Sleman dalam menentukan strategi pengembangan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS?
5. Tahapan apa saja yang dilakukan dalam menentukan strategi MGMP IPS SMP Kabupaten Sleman untuk mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS?
6. Bagaimana prosedur atau pelaksanaan pengembangan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS?
7. Bagaimana ketercapaian pelaksanaan strategi yang dilaksanakan MGMP IPS SMP Kabupaten Sleman?
8. Faktor-faktor apa saja yang menghambat strategi pengembangan kompetensi profesional dan pedagogi yang dilakukan oleh MGMP IPS SMP Kabupaten Sleman?
9. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?

## LAMPIRAN 1

### PEDOMAN WAWANCARA 2

Judul Penelitian :        Kendala Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPS SMP  
dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional dan Pedagogi Guru  
IPS SMP di Kabupaten Sleman

Informan                :

Jabatan                :

Waktu                 :

Tempat     :

1. Tahapan apa saja yang menentukan proses strategi yang dilakukan untuk mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS?
2. Bagaimana MGMP IPS SMP Kabupaten Sleman dalam mengembangkan visi misi yang terkait dengan upaya pengembangan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS?
3. Adakah peluang maupun hambatan yang dihadapi MGMP IPS SMP Kabupaten Sleman dalam mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS?
4. Apa saja yang menjadi kekuatan dan kelemahan internal MGMP IPS SMP Kabupaten Sleman dalam upaya mewujudkan strategi pengembangan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS?
5. Apa tujuan jangka panjang dalam pengembangan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS?
6. Adakah strategi alternatif yang dibuat?
7. Strategi alternatif apa saja yang dibuat dan dipilih oleh MGMP IPS SMP Kabupaten Sleman dalam mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS?
8. Kebijakan-kebijakan apa saja yang ada atau dibuat dalam mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS?
9. Program apa saja yang dibuat atau diadakan MGMP IPS SMP Kabupaten Sleman sebagai upaya perwujudan strategi pengembangan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS?
10. Siapa saja yang terlibat dalam program-program tersebut?
11. Bagaimana untuk anggaran yang digunakan dalam keberhasilan pelaksanaan strategi tersebut? Atau anggaran yang digunakan dalam pelaksanaan program?



12. Bagaimana prosedur atau pelaksanaan pengembangan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS?
13. Bagaimana cara pengukuran kinerja meliputi keberhasilan program yang dilakukan MGMP IPS SMP Kabupaten Sleman dalam pelaksanaan strategi pengembangan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS?
14. Bagaimana evaluasi (pengambilan langkah korektif) yang dilakukan oleh MGMP IPS SMP Kabupaten Sleman terkait dengan pelaksanaan strategi pengembangan kompetensi profesional dan pedagogi guru IPS yang telah dijalankan? Meliputi peninjauan ulang faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan bagi strategi saat ini.
15. Adakah kemungkinan untuk MGMP IPS SMP Kabupaten Sleman melakukan pengambilan langkah korektif setelah teridentifikasi kekurangan yang ada dalam pelaksanaannya? Apa saja langkah korektif yang diambil dan dilaksanakan oleh MGMP IPS SMP Kabupaten Sleman sebagai upaya perbaikan? Rekomendasi-rekomendasi apa saja yang dikeluarkan?
16. Mengapa langkah-langkah korektif tersebut perlu diambil atau dilakukan oleh MGMP IPS SMP Kabupaten Sleman?
17. Faktor-faktor apa saja yang menghambat strategi pengembangan kompetensi profesional dan pedagogi guru yang dilakukan oleh MGMP IPS SMP Kabupaten Sleman?
18. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
19. Faktor apa saja yang mendukung terlaksananya strategi pengembangan kompetensi profesional dan pedagogi guru yang dilakukan oleh MGMP IPS SMP Kabupaten Sleman?
20. Bagaimana ketercapaian pelaksanaan strategi yang dilaksanakan oleh MGMP IPS SMP Kabupaten Sleman?

**LAMPIRAN 2**  
**PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Bukuprofil MGMP IPS
2. ADART MGMP IPS SMP Kabupaten Sleman
3. Rencanastrategi MGMP IPS SMP Kabupaten Sleman
4. Rekapitulasi program-program  
pengembangankompetensiprofesionaldanpedagogi guru IPS?
5. Laporanpelaksanaan program  
pengembangankompetensiprofesionaldanpedagogi guru IPS?
6. Dokumentasikegiatan MGMP IPS SMP Kabupaten Sleman

### LAMPIRAN 3

#### ANGGARAN DASAR

#### MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

#### KABUPATEN SLEMAN

#### PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

#### MUKADIMAH

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa

KamiMGMP IPS Kabupaten Sleman, menyadari pentingnya usaha bersama dalam membina, meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru IPS, demi terbangunnya masyarakat modern yang berlandaskan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Kami para guru IPS bersepakat untuk bergabung dalam suatu wadah yang dibentuk dengan Anggaran Dasar.

Berdasarkan kesepakatan ini, dan dengan semangat “*Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karso, Tutwuri Handayani*” serta motto “**dari guru, oleh guru, dan untuk guru**”, maka kami para guru IPS Kabupaten Sleman bersama-sama membentuk organisasi profesi yang diberi nama **MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KABUPATEN SLEMAN** yang disingkat **MGMP IPS KABUPATEN SLEMAN** yang memiliki Anggaran Dasar sebagai berikut :

#### BAB I

#### NAMA DAN DASAR PENDIRIAN

##### Pasal 1

##### Nama

Organisasi profesi ini diberi nama Musyawarah Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kabupaten Sleman, disingkat MGMP IPS Kabupaten Sleman.

##### Pasal 2

##### Dasar Pendirian

MGMP IPS Kabupaten Sleman didirikan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman No. 177/KPTS/2012 tanggal 16 April 2012

## **BAB II**

### **KEDUDUKAN, SIFAT, DAN TUJUAN**

#### **Pasal 3**

##### **Kedudukan dan Sifat**

1. MGMP IPS Kabupaten Sleman berkedudukan di Kabupaten.
2. MGMP IPS Kabupaten Sleman bersifat organisasi non-struktural, mandiri, kekeluargaan, menganut prinsip maju bersama serta diselenggarakan dari, oleh, dan untuk guru yang menjadi anggota.

#### **Pasal 4**

##### **Tujuan**

Tujuan organisasi profesi ini adalah :

1. Memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam berbagai hal, khususnya penguasaan substansi materi pembelajaran, penyusunan silabus, penyusunan bahan-bahan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, memaksimalkan pemakaian sarana/prasarana belajar, memanfaatkan sumber belajar, mengembangkan kemampuan/profesi guru, dan sebagainya.
2. Memberi kesempatan kepada anggota kelompok kerja atau musyawarah kerja untuk berbagi pengalaman serta saling memberikan bantuan dan umpan balik.
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta mengadopsi pendekatan pembaharuan dalam pembelajaran yang lebih profesional bagi peserta kelompok kerja atau musyawarah kerja.
4. Memberdayakan dan membantu anggota kelompok kerja dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran di sekolah.
5. Mengubah budaya kerja anggota kelompok kerja atau musyawarah kerja (meningkatkan pengetahuan, kompetensi dan kinerja) dan mengembangkan profesionalisme guru melalui kegiatan-kegiatan pengembangan profesionalisme di tingkat MGMP.
6. Meningkatkan mutu proses pendidikan dan pembelajaran yang tercermin dari peningkatan hasil belajar peserta didik.
7. Meningkatkan kompetensi guru melalui kegiatan-kegiatan di tingkat MGMP.

## **BAB III**

### **ORGANISASI**

#### **Pasal 5**

##### **Struktur, Susunan dan Fungsi Organisasi**

**Struktur organisasi, susunan pengurus dan fungsi pengurus MGMP IPS Kabupaten Sleman diatur dalam Anggaran Rumah Tangga.**

#### **Pasal 6**

### **Hak dan Kewajiban Pengurus**

**Hak dan kewajiban pengurus MGMP adalah:**

1. Ketua atas nama pengurus berhak mewakili secara sah di luar organisasi untuk mewakili sesuatu hal demi kemajuan organisasi. Bilamana Ketua berhalangan hadir karena sesuatu hal, maka Sekretaris dapat mewakili Ketua dengan hak dan kewajiban yang sama.
2. Pengurus berkewajiban menjalankan pekerjaan sehari-hari di dalam organisasi dan menjalankan keputusan-keputusan Rapat Anggota MGMP.
3. Sekretaris berkewajiban menyelenggarakan surat menyurat dalam organisasi.
4. Bendahara menangani kekayaan/keuangan organisasi dan melaporkan kepada pengurus yang selanjutnya dipertanggungjawabkan kepada Rapat Anggota.

## **BAB IV**

### **KEPENGURUSAN**

#### **Pasal 7**

##### **Masa Kepengurusan dan Pemilihan Pengurus**

1. Periode Jabatan Pengurus adalah 4 (empat) tahun dan dapat dicalonkan kembali pada pemilihan periode berikutnya.
2. Pengurus dipilih langsung oleh anggota.
3. Tata cara pemilihan Pengurus diatur dalam Anggaran Rumah Tangga (ART).

## **BAB V**

### **KEANGGOTAAN**

#### **Pasal 8**

##### **Syarat Keanggotaan**

1. Anggota MGMP IPS Kabupaten Sleman terdiri dari Guru-guru PNS dan bukan PNS yang mengajar mata pelajaran IPS di Kabupaten Sleman baik di Sekolah/Madrasah Negeri maupun di Sekolah/Madrasah Swasta di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional dan Kementerian Agama.
2. Syarat menjadi anggota dan Prosedur Pendaftaran diatur dalam Anggaran Rumah Tangga (ART).

#### **Pasal 9**

##### **Hak dan Kewajiban Anggota**

**Kewajiban anggota adalah:**

1. Membantu terlaksananya tujuan organisasi.
2. Mematuhi aturan dan putusan organisasi.
3. Menjaga martabat dan kehormatan profesi.
4. Anggota berhak mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diusahakan oleh organisasi.

5. Anggota berhak mendapat bimbingan untuk meningkatkan profesionalismenya.
6. Anggota berhak dipilih dan memilih pengurus untuk menjalankan organisasi.
7. Seluruh anggota berhak mengajukan usulan untuk kemajuan organisasi.

## **BAB VI**

### **KEGIATAN**

#### **Pasal 10**

Untuk mencapai tujuan pada pasal 4 di atas, kegiatan organisasi profesi ini adalah:

##### **A. Kegiatan Rutin:**

1. Diskusi permasalahan pembelajaran.
2. Penyusunan dan pengembangan silabus, program semester, dan Rencana Program Pembelajaran.
3. Analisis kurikulum.
4. Penyusunan dan pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran.
5. Pembahasan materi dan pemantapan menghadapi Ujian Nasional dan Ujian Sekolah.

##### **B. Kegiatan Pengembangan:**

1. Penelitian, diantaranya Penelitian Tindakan Kelas.
2. Penulisan Karya Tulis Ilmiah.
3. Seminar, lokakarya, koloqium (paparan hasil penelitian), dan diskusi panel.
4. Pendidikan dan Pelatihan berjenjang (diklat berjenjang).
5. Penerbitan jurnal MGMP.
6. Penyusunan dan pengembangan website MGMP.
7. Forum MGMP Kabupaten.
8. Kompetisi kinerja guru.
9. *Peer Coaching* (Pelatihan sesama guru menggunakan media TIK).
10. *Lesson Study* (suatu pengkajian praktek pembelajaran yang memiliki tiga komponen yaitu *plan, do, see* yang dalam pelaksanaannya harus terjadi kolaborasi antara pakar, guru pelaksana, dan guru mitra).
11. *Professional Learning Community* (komunitas-belajar profesional).
12. TIPD (*Teachers International Professional Development*)/kerjasama MGMP internasional.
13. *Global Gateway* (kemitraan lintas negara)

## **BAB VII**

### **PROGRAM KERJA**

#### **Pasal 11**

##### **Penyusunan Program Kerja**

1. Program Kerja MGMP disusun sekurang-kurangnya sekali dalam satu periode kepengurusan.
2. Prinsip-prinsip penyusunan program kerja diatur dalam Anggaran Rumah Tangga (ART).

## **BAB VIII**

## **PEMBIAYAAN**

### **Pasal 12**

1. Pembiayaan MGMP IPS Kabupaten Sleman berasal dari sumber yang sah atau sumber sah lain yang tidak mengikat.
2. Sumber pembiayaan organisasi dijelaskan dalam Anggaran Rumah Tangga (ART).

## **BAB IX**

### **PEMANTAUAN DAN EVALUASI SERTA PELAPORAN**

### **Pasal 13**

#### **Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan**

1. Untuk menjamin mutu kegiatan MGMP perlu dilaksanakan pemantauan dan evaluasi yang dimaksudkan untuk melihat kesesuaian antara standar dengan pemenuhannya.
2. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi MGMP meliputi mekanisme dan pelaporannya yang diatur dalam Anggaran Rumah Tangga (ART).
3. Laporan meliputi substansi kegiatan dan administrasi disampaikan kepada ketua MGMP, ketua MKKS, Kepala UPTD Dinas Pendidikan Kabupaten di Kecamatan, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten.

## **BAB X**

### **PERUBAHAN ANGGARAN DASAR, TATA TERTIB PERSIDANGAN, DAN PEMBUBARAN ORGANISASI**

### **Pasal 14**

#### **Perubahan Anggaran Dasar**

1. Anggaran Dasar ini hanya dapat diubah dengan Rapat Anggota MGMP yang dengan sengaja diadakan untuk maksud tersebut.
2. Rapat perubahan Anggaran Dasar harus dihadiri sekurang-kurangnya duapertiga dari jumlah anggota MGMP.
3. Keputusan rapat perubahan Anggaran Dasar dianggap sah jika disetujui oleh duapertiga anggota yang hadir.
2. Apabila quorum tidak terpenuhi seperti yang dimaksud pada ayat 2 dan 3 pasal ini, maka pengesahan perubahan Anggaran Dasar dilakukan atas persetujuan anggota yang hadir dalam Rapat Anggota.

### **Pasal 15**

#### **Tata Tertib**

Tata tertib persidangan ditetapkan Pengurus dan disahkan dalam Rapat Anggota MGMP.

## **Pasal 16**

### **Pembubaran**

1. Organisasi ini hanya dapat dibubarkan dengan keputusan Rapat Anggota MGMP yang sengaja diadakan untuk maksud tersebut.
2. Rapat Anggota harus dihadiri sekurang-kurangnya duapertiga dari jumlah anggota MGMP.
3. Keputusan rapat pembubaran dianggap sah jika disetujui oleh seluruh anggota MGMP yang hadir dan diketahui oleh Kepala UPTD Dinas Pendidikan Kabupaten di Kecamatan, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten.

## **BAB XI**

### **PENUTUP**

## **Pasal 17**

1. Anggaran Dasar ini ditetapkan pada pertemuan Guru-guru IPS Kabupaten Sleman di Sleman tanggal 10 Juli 2012
2. Anggaran Dasar ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Sleman

Tanggal : 10 Juli 2012

MGMP

Kabupaten Sleman

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Mengetahui,

Ketua MGMPIPS,

Kepala Sekolah Inti,

Heru Sumarsono, S Pd  
NIP.

Iswanto, S. Pd  
NIP. 19670712 199702 1 003

Mengetahui,

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman

Arif Haryono, S.H.

NIP. 19600928 198803 1 006



## LAMPIRAN 4

### SUSUNAN PENGURUS MGMP IPS KABUPATEN SLEMAN

**PERIODE 2012 – 2016**

KETUA	1. ISWANTO, S.Pd. 2. TRI WORO SETYANINGSIH, S.Pd.	SMPN 3 BERBAH SMPN 2
NGEMPLAK SEKRETARIS	1. UNDA KRISMOWO, S.Pd. 2. Drs. BINTORO JOHAN	SMPN 2 GODEAN SMPN 1 MINGGIR
BENDAHARA	1. ARDHINI MEIKHANASARI, M.Pd. 2. PETRUS LAJIM, M.Pd.	SMPN 1 DEPOK SMPN 3 PAKEM
HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS)	1. Drs. MUKARI 2. AGUS SANTOSO, S.Pd.	SMPN 5 SLEMAN SMPN 2 MLATI
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)	1. MA'MUMI KUNCARA DEWI, S.Pd. 2. BOIMIN R. SUGONDO, S.Pd.	SMPN 4 TEMPEL SMPN 3 MLATI
KOORDINATOR WILAYAH		
SLEMAN BARAT	1. Dra. RUSMINI 2. SUTOPO PRIYADI, S.Pd. SEYEGAN	SMPN 1 GODEAN SMPN 1
SLEMAN TENGAH	1. HARI PURNOMO, S.Pd. 2. DWI RETNOWATI, S.Pd.	SMPN 2 TEMPEL SMPN 2 MLATI
SLEMAN UTARA	1. TITISARI HANDAYANI, S.Pd. NGEMPLAK	SMPN 2
SLEMAN TIMUR	2. MARINA BUDI RAHAYU, S.Pd. 1. TRI MARLUPI, S.Pd. 2. SENO SUBAGYO, S.Pd.	SMPN 1 TURI SMPN 2 DEPOK SMPN 2 BERBAH

SLEMAN, 13 APRIL 2012  
KETUA

ISWANTO, S.Pd.  
NIP 19670712 199702 1 003

## LAMPIRAN 5

### VISI

***KOMPETEN, PROFESIONAL, KREATIF DAN INOVATIF BERDASARKAN NILAI-NILAI KEJUJURAN, KELUHURAN BUDI DAN RELIGIOUS DI TENGAH PERADABAN GLOBAL***

### MISI

1. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan ilmiah untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan (Diklat), Workshop, Seminar untuk menunjang pengembangan dan peningkatan profesionalisme guru IPS SMP
3. Menjalni kerja sama dengan pihak/organisasi/instansi lain, dan/atau perorangan untuk mengembangkan dan meningkatkan profesionalisme guru IPS SMP
4. Mengadakan studi banding dengan MGMP IPS di daerah lain untuk meningkatkan mutu manajemen organisasi MGMP
5. Mengadakan kunjungan ke perusahaan, situs sejarah, dan obyek wisata lainnya untuk meningkatkan penguasaan materi ajar
6. Mengadakan pertemuan antar anggota MGMP, baik secara rutin maupun insidental, untuk diskusi dan curah gagasan dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan profesionalisme guru IPS SMP
7. Menggali sumber dana, baik secara internal maupun eksternal, untuk menunjang kegiatan-kegiatan operasional MGMP IPS
8. Menampung, mempertimbangkan, dan menindaklanjuti aspirasi anggota MGMP yang dinilai bermanfaat bagi pengembangan dan peningkatan profesionalisme guru IPS SMP

### TUJUAN

1. Meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran serta memanfaatkan sumber belajar berbasis ICT
2. Mewujudkan pembelajaran yang efektif dengan pendekatan konsep pembelajaran tuntas (*mastery learning*)
3. Menyetarakan kemampuan dan kemahiran guru IPS dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat menunjang usaha peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan
4. Saling berbagi informasi dan pengalaman melalui lokakarya, simposium, seminar, diklat, workshop dll.
5. Mendiskusikan permasalahan yang dihadapi dan dialami oleh guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari dan mencari alternatif pemecahannya sesuai dengan karakteristik mata pelajaran IPS, peserta didik, guru, kondisi sekolah, dan lingkungannya.
6. Membantu guru memperoleh informasi teknis yang berkaitan dengan kegiatan riset/metodologi penelitian dalam pengembangan dan peningkatan profesi jabatan fungsional guru

## LAMPIRAN 6

### DAFTAR ANGGOTA MGMP IPS SMP KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2013/2014

NO	NAMA LENGKAP	NIP	ASAL SEKOLAH	PANGKAT/GOL. RUANG	TELP. RUMAH	NO. HP
1	Isnaini Haryati, S.Pd.	19570814 197803 2 010	SMP 1 Moyudan			08156860550
2	Drs Mukari	19600403 199903 1 002	SMP 5 Sleman	Pembina/ IVa		08122730491
3	Dwi Retnowati, S.Pd.	19631106 200701 2 005	SMP 2 Mlati	Pembina/ IVa	0274-6627636	081392282901
4	Dra Rusmini	19580209 197803 2 003	SMP 1 Godean	Pembina/ IVa		081328608009
5	Sri Mulyani, S.Pd	19610111 198203 2 007	SMP 1 Godean	Pembina/ IVa		
6	Sudarman		SMP 1 Godean	Pembina/ IVa		
7	Titisari Handayani, S.Pd.		SMP 2 Ngemplak	Pembina/ IVa		085868121414
8	Puji wati, S.Pd.		SMP 2 Ngemplak	Pembina/ IVa		02749157354
9	Astuti Susilowati, S.Pd	19621124198412 2 004	SMP N 4 Kalasan	Pembina/IVa		
10	Budi Wahyuni, S.Pd.	19650723 199403 2 001	SMP N 4 Sleman	Pembina/IVa		
11	Bintoro Johan	19641205199512 1 001	SMP N 1 Minggir	Pembina/IVa	0274 7492391	081328088639
12	Crisanta Widayatmi	19601025 198203 2 010	SMP 1 Mlati	Pembina/IVa		
13	Dra Tri Mawardiningsih, S.Pd.	19670325 199610 2 001	SMP 2 Sleman	Pembina/IVa		
14	Dwi Lestari H	19630414 198601 2 004	SMPN 1 Ngemplak	Pembina/IVa		
15	Endah Daviras	19621004 198303 2 014	SMP N 2 Godean	Pembina/IVa		
16	Giyanto, S.Pd	-	SMP Muh Minggir	-		
17	Heriyanto, S.Pd.	19690619 199512 1 002	SMP 3 Godean	Pembina/IVa		
18	Tri Woro Setyaningsih, S.Pd.		SMP 2 Ngemplak	Pembina/ IVb		
19	Agus Setiawan, A.Md.	-	SMP 3 Berbah	-		
20	Iswanto, S.Pd.	19670712 199702 1 003	SMP 3 Berbah	Pembina/ IVb		02749320648
21	Unda Krismowo, S.Pd.		SMP 2 Godean	Pembina/ IVa		02747175790
22	Dra Sri Widaryati		MTSN 1 Yogya	Pembina/ IVa		085643167967
23	Alidiyah Fitri.Pd.	19650207 198501 2 001	SMP N 5 Sleman	Pembina/ IVa		
24	Estiningsih Rahayu	19581014 198303 2 009	SMP 2 Ngaglik	Pembina/ IVa		
25	Sutopo Priyadi, S.Pd.	19601107 198403 1 005	SMP 1 Seyegan	Pembina/ IVa		08121561702
26	Agus Santoso, S.Pd.	19650923 199102 1 003	SMP 2 Mlati	Pembina/IVa		081328839140

27	Rinawati Setyaningsih, S.Pd.		SMP BOPKRI Godean	Pembina/ IVb		
28	Endah Darwati, S.Pd.		SMP Muh 2 Godean	Pembina/ IVa		
29	Retno Widorini, S.Pd.		SMP 1 Seyegan	Pembina/ IVa		
30	Astuti Susilowati, S.Pd.	19621125 198412 2 004	SMP 4 Kalasan	Pembina/ IVa	0274-7852868	
31	Dra Sri Hidayati		MTSN Godean	Pembina/ IVa		
32	Kasmiyatun, S.Pd.		SMP 3 Gamping	Pembina/ IVa		
33	FX Suharmaji, S.E.		SMP 4 Prambanan	Pembina/IVa		
34	Sunarmi, S.E.	19550321 198003 2 003	SMP 1 Minggir	Pembina/ IVb		085228964552
35	Tri Harini, S.Pd.		SMP 5 Depok	Pembina/ IVa		
36	Alfi Rahman, S.E.		SMP Muh 1 Seyegan	Pembina/ IVa		085228051265
37	Puji Asih, S.Pd.		SMP 1 Cangkringan	Pembina/ IVa		
38	Sri Sayekti Handayani, S.E.		SMP 1 Prambanan	Pembina/ IVa		
39	Sutarti, Amd. Pd.	19630529 198601 2 001	SMP 2 Godean	Pembina/ IVa		
40	Suryanto, S.Ag.		MTSN Sleman Kota	Pembina/IVa		
41	Sumartini, Amd. Pd.	19560523 197911 2 001	SMP 1 Seman	Pembina/ IVb		085729762979
42	Sri Listuti Retnaningsih, SPd.		SMP 2 Sleman	Pembina/ IVa		
43	Sri Lestari< S.Pd.		SMP 3 Kalasan	Pembina/ IVa		
44	Purwanti, S.Pd.	19610813 198303 2 013	SMP Muh 1 Berbah	Pembina/ IVa		081578743004
45	Eni Purwantti, S.Pd.		SMP 1 Ngaglik	Pembina/ IVa		
46	Endang Rukiyati, S.Pd	19640123 198501 2 004	SMP Muh 1 Kalasan	Pembina/ IVa	0272-328251	08566338977
47	Emi Muktiasih, S.Pd.	19620331 198403 2 004	SMP Muh 1 Gamping	Pembina/IVa	0274-798808	
48	Drs Anting Wadana		SMP Muh 1 Godean	Pembina/ IVb		
49	Sugiyanto	19630320 198412 1 004	SMP Maarif Gamping	Pembina/ IVa		087839849778
50	Suprihastuti, S.Pd.	19630402 198601 2 002	SMP Pamungkas Mlati	Pembina/ IVa		
51	Sri Sulastri, S.Pd.	19641109 198503 2 003	SMP 2 Kalasan	Pembina/ IVa		081328578786
52	Ma'mumi Kuncara Dewi, S.Pd.	19750605 199903 2 004	SMP 4 Tempel	Pembina/ IVa	0274-6817503	
53	R. Kulup Suhandriya, S.Pd.	19690520 200701 1 015	SMP 2 Cangkringan	Pembina/ IVa		085729346318
54	Esti Utomo, A.Md.		SMP 1 Seyegan	Pembina/IVa	0274-626262	
55	Kinen Sri Raharjo, S.Pd.		SMP 1 Kalasan	Pembina/ IVb		
56	C. Sri Sugesti		SMP Kanisius Pakem	Pembina/ IVa		
57	J.A Suswandari		SMP 3 Depok	Pembina/ IVa		
58	Dra Eni Rinawati		MTSN Prambanan	Pembina/ IVa		

59	Yuliana Sudremi, M.Pd.		SMP 3 Sleman	Pembina/ IVa		
60	Petrus Lajim, M.Pd.		SMP 3 Pakem	Pembina/ IVa		
61	Tri Marlupi, S.Pd.		SMP 2 Depok	Pembina/IVa		
62	Hari Purnomo, S.Pd		SMP 2 Tempel	Pembina/ IVa		
63	Marina Budi Rahayu, S.Pd.		SMP 1 Turi	Pembina/ IVa		
64	Wahyu Pramono, S.Pd.	19530822 198103 1 004	SMP 1 Kalasan	Pembina/ IVa		
65	Drs Akhirman		SMP ! Ngaglik	Pembina/ IVa		08175470763
66	Seno Subagyo, S.Pd.		SMP 2 Berbah	Pembina/ IVa		
67	Rusti Wigatiningsih, S.Pd.		SMP 2 Berbah	Pembina/ IVa		0818261415
68	Drs Bintoro Johan		SMP 1 Minggir	Pembina/ IVa		081328088639
69	BR Sugondo, S.Pd.		SMP 3 Mlati	Pembina/ IVa	0274-4541311	081804264674
70	Ardhini Meikhanasari, M.Pd.		SMP 1 Depok	Pembina/ IVa		08122696667
71	Drs Supriyono, S.Pd.		SMP 1 Depok	Pembina/ IVa		
72	Dra Siti Sundari		SMP 1 Depok	Pembina/ IVa		081392256755
73	Urip, S.Pd.	-	SMP 1 Depok	-		
74	Drs Sumadi, M.M.		SMP 1 Moyudan	Pembina/ IVa		02746820015
75	Ismanto, S.Pd.	19600724 198403 1 005	SMP 3 Prambanan	Pembina/ IVa		
76	Jinar Sumiyati	19620322 198503 2 003	SMP Muh 1 Godean	Pembina/ IVa		
77	Juhartilah	19590413 198503 2 006	MTsN Pakem	Pembina/ IVa		
78	Karmiyatun	19611229 198412 2 003	SMP N Gamping	Pembina/IVa		
79	Karsinah	19690714 199303 2 007	SMP 1 Tempel	Pembina/ IVa		
80	Krisna Wijaya, S.Pd.	-	SMP Muh 1 Mlati	-		
81	Kristina Retna Sriyati, S.Pd.	19610805 198803 2 009	SMP N 3 Turi	Pembina/ IVa		
82	Lisa Denok S. S.Pd.	-	SMP Muh 2 Depok	-		
83	Lisna Irmawati	-	SMP Muh 1 Moyudan	-		
84	Lisna Rustiana	-	SMP IT Ibnu Abbas	-		
85	Marfiah, S.pd.	19690715 199803 2 001	MTsN Babadan Baru	Pembina/IVa		
86	Margono	19540618 198303 1 009	SMP Muh 1 Sleman	Pembina/Iva		
87	Marinah, S.pd.	19620907 198403 2 016	SMP 3 Kalasan	Pembina/Iva		
88	Sunarno, S,Pd.	1959117 198801 1 002	MTsN Prambanan	Pembina/Iva		
89	Mukari	19600403 199903 1 002	SMPN 5 Sleman	Pembina/Iva		
90	Murniningsih, S.Pd.	19660301 198703 2 007	M Ts Yapi Pakem	Pembina/Iva		

91	Muryono	19570518 197803 1 004	SMP N 1 Mingir	Pembina/IVa		
92	Nanang Ardi W	-	SMPIT Alam Nurul Islm	-		
93	Noor Rohmah, M.Pd.	19711130 199512 2 002	SMP 1 Kalasan	Pembina/Iva		
94	Nurzanah Sriyati	19600908 198303 2 010	SMP Muh pakem	Pembina/IVa		
95	Partono HS	19580908 198503 1 017	MTsN Yogyakarta	Pembina/Iva		
96	Peratiwi	-	SMP 2 Gamping	-		
97	Pratiiwi S Atmaji		SMP DR Wahidin	-		
98	Purwanti Wahyuningsih	19621117 199303 2 001	MTsN Depok	Pembina/IVa		
99	Ratminingrum	19750505 200604 2 033	SMP 4 Pakem	Pembina/Iva		
100	Rinawati S, S.Pd.	19620920 198412 2 003	SMP Bopkri Godean	Pembina/IVa		
101	Samsin	19591105 198306 1 018	SMPN 3 Depok	Pembina/Iva		
102	Samto	19540417 198903 1 001	SMP 4 Depok	Pembina/IVa		
103	Sarindi	19550609 198003 1 002	SMP 2 Tempel	Pembina/Iva		
104	Sih Penganti, S.pd.	19640917 198703 2 009	SMP 2 Pakem	Pembina/Iva		
105	Sisilia Marsih	19760905 200604 2 013	SMP 1 Sleman	Penata/IIlc		
106	Siswatiyanti, S.Pd.	-	SMP Aloysius SLM	Pembina/Iva		
107	Slamet Sutarno, S.Pd.	19630222 198903 1 005	SMP 2 Cangkrngan	Pembina/IVa		
108	Sri Adi Susilowati	19581206 198112 2 003	SMP 1 Prambanan	Pembina/Iva		
109	Sri Sulartri, S.Pd.	19641109 198503 2 007	SMP 2 Kalasan	Pembina/Iva		
110	Sri Widiyanti, S.Pd.	19610210198111 2 002	SMP 1 Ngaglik	Pembina/IVa		
111	Suci Rohyati, S.Pd.	-	SMP Maarif Gamping	-		
112	Sukatinem, S.Pd.	19610709 198303 2 009	SMPN 3 Tempel	Pembina/IVa		
113	Sumarsiyah	19640625 198601 2 004	SMPN 4 Gamping	Pembina/Iva		
114	Sumarsono	19580801 198203 1 018	SMPN 4 Ngaglik	Pembina/IVa		
115	Sumaryani	19670430 199603 2 001	MTsN Babadan	Pembina/Iva		
116	Sumiyem, S.Pd.	19580902 197903 2 004	SMPN 1 Gamping	Pembina/IVa		
117	Sunarmiyatun	-	SMP St Aloysius	-		
118	Suprihastuti	19630402 198601 2 002	SMP Pamungkas Mlati	Pembina/IVa		
119	Suryantio, S.Ag.	19620626 198403 1 007	MTs Sleman Kota	Pembina/IVa		
120	Sutarti	19630529 198601 2 001	SMP 2 Godean	Pembina/IVa		
121	Tri Waluyani, S.Pd.	19611126 198112 2 001	SMP Muh 2 Kalasan	Pembina/IVa		
122	Tutik Ambarwati	19731110 200012 2 004	SMPN 2 Kalasan	Penata Tk 1/IIId		

123	Verronika Sulistiywati	-	SMP Kanisius Pakem	Pembina/IVa		
124	Wardaningsih	-	SMP Muh Mlati			
125	Yeni Rosa Enda	19631231 199512 2 006	SMPN 3 Gamping	Pembina/Iva		
126	Yokobus Wisnu Utoyo	19681002 1991 1 007	SMP PL Moyudan	Pembina/IVa		
127	Drs Tri Priyono SH		SMPN 3 Gamping	Pembina/IVa		

Ketua MGMP IPS

Sekretaris

Iswanto, S.Pd.  
NIP 19670712 199702 1 003

Drs Bintoro Johan  
NIP 19641205199512 1 001

**Lampiran 7**  
**Dokumentasi Kegiatan MGMP IPS Kabupaten Sleman**



Gambar 5. Pertemuan rutin pengurus di SMP N 1 Depok Sleman.



Gambar 6. Pertemuan rutin pengurus di SMP N 1 Depok Sleman.





Gambar 7. Dokumentasi kegiatan workshop pengembangan model dan media pembelajaran.



Gambar 8. Dokumentasi kegiatan workshop pengembangan model dan media pembelajaran.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Alamat : Karangmalang Yogyakarta Telp. (0274) 548202 586168 Psw. 249 (Subdik. FIS)

Nomor : 1928 /UN.34.14/PL/2014  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

05 SEP 2014

Yth.  
**Bupati Sleman**  
**C.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Kab. Sleman**

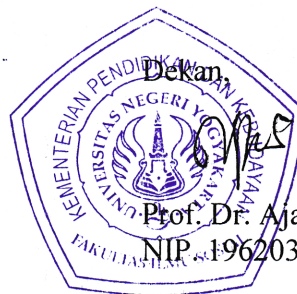
Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin bagi :

Nama/ NIM : **Ahmad Juanda/10416244038**  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Jurusan : Pendidikan IPS FIS UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta.

Untuk melaksanakan survei, observasi, dan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu : Bulan September 2014 s/d selesai  
Lokasi : SMP Se-Kab. Sleman  
Tujuan/maksud : Penelitian Tugas Akhir Skripsi  
Judul : **"Strategi Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPS dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru IPS SMP di Kabupaten Sleman "**

Atas perhatian, kerjasama dan bantuan yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Dekan,  
Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.  
NIP. 19620321 198903 1 001

Tembusan :

1. Kepala DISDIKPORA Kab. Sleman
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Ketua MGMP IPS Kab. Sleman
4. Mahasiswa Ybs
5. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511  
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650  
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 5 September 2014

Nomor : 070 /Kesbang/288 / 2014

Hal : Rekomendasi

Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Bappeda

Kabupaten Sleman

di Sleman

**REKOMENDASI**

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan FIS UNY

Nomor : 1928/UN.34.14/PL/2014

Tanggal : 5 September 2014

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul “

**STRATEGI MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) IPS DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PROFESIONAL DAN PEDAGOGI GURU IPS SMP DI KAB.**

**SLEMAN TAHUN AJARAN 2013/2014”** kepada:

Nama : Ahmad Juanda

Alamat Rumah : Wukirsari Baleharjo Wonosari Gunungkidul

No. Telepon : 081904266244

Universitas / Fakultas : UNY / FIS

NIM : 10416244038

Program Studi : S1

Alamat Universitas : Karangmalang Sleman Yogyakarta

Lokasi Penelitian : MGMP IPS se Kab. Sleman

Waktu : 5 September - 5 Desember 2014

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa



Drs. A R D I A N I  
Pembina Tingkat IV/b  
NIP 19630511 199103 1 004





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: slemankab.go.id, E-mail: bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 2940 / 2014

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/2881/2014  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 05 September 2014

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : AHMAD JUANDA  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10416244038  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Sleman Yogyakarta  
Alamat Rumah : Wukisari Baleharjo Wonosari Gunungkidul  
No. Telp / HP : 081904266244  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**STRATEGI MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) IPS  
DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PROFESIONAL DAN  
PEDAGOGI GURU IPS SMP DI KAB. SLEMAN TAHUN AJARAN 2013/2014**  
Lokasi : MGMP IPS se Kab. Sleman  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 05 September 2014 s/d 05 Desember 2014

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 5 September 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Ka. MGMP IPS se Kab. Sleman
5. Dekan FIS UNY
6. Yang Bersangkutan

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Pembina, IV/a

NIP 19720411 199603 2 003